

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 19 KOTA JAMBI

SKRIPSI



**SITI MUTOHAROH
NIM.201190135**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 19 KOTA JAMBI

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**



**SITI MUTOHAROH
NIM.201190135**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 1

Hal :NOTA DINAS

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Siti Mutoharoh

NIM : 201190135

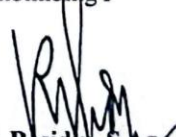
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 5 Juni 2023

Pembimbing I


Dr. Residin, S.Ag, M.Ag
NIP.197305042003121004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 1

Hal : **NOTA DINAS**

Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Siti Mutoharoh
NIM : 201190135
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 22 Mei 2023
Pembimbing II

Hasrah, M.Pd.I

NIDN. 2119078703



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

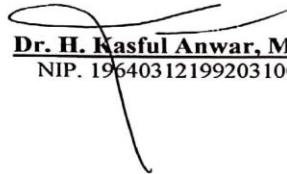
PENYERAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi

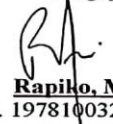
Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Nama : Siti Mutoharoh
NIM : 201190135
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 12 Juni 2023
Nilai Munaqasyah : 81 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

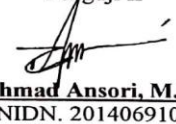
TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang


Dr. H. Nasful Anwar, M.Ag
NIP. 196403121992031001

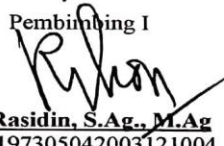
Penguji I


Rapiho, M.Pd.I
NIP. 197810032008012007

Penguji II


Ahmad Ansori, M.Pd
NIDN. 2014069107

Pembimbing I


Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag
NIP. 197305042003121004

Pembimbing II


Hasirah, M.Pd.I
NIDN. 2119078703

Sekretaris Sidang


Heri Darmawansah, M.Pd

Jambi, Agustus 2023
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

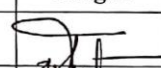





Nomor : B - 961 /D-I/KP.01.2/ 08 / 2023

Skripsi dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 12 Juni 2023
Jam : 14.30 – 16.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Siti Mutoharoh
NIM : 201190135
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. H. Kasful Anwar, M.Ag (Ketua Sidang)		11/8-23
2.	Heri Darmawansah, M.Pd (Sekretaris Sidang)		19/8-23
3.	Rapiko, M.Pd.I (Penguji I)		9-08-2023
4.	Ahmad Ansori, M.Pd (Penguji II)		7-08-2023
5.	Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag (Pembimbing I)		08/08/2023
6.	Hasirah, M.Pd.I (Pembimbing II)		8-08-2023

Jambi, 14 Agustus 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Muzakkiyah, M.Pd
NIR 026702109992 03 2004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Shuthan Thaha Saifudhin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 5 Mei 2023



Mutoharoh
NIM.201190135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMABAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah puji dan syukur kusembahkan kepada Allas SWT yang senantiasa memberikan berkat dan rahmatnya yang amat sangat melimpah.

Shalawat beserta salam dikirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi penerang menuju ridho-Nya sehingga dapat menyelesaikan salah satu perjuanganku menuju sarjana ini dengan penuh semangat dalam melawan kemalasan dan pantang menyerah.

Dengan ini kupersembahkan sebuah karya yang sederhana untuk orang-orang yang kucintai. Paling utama yaitu ibuku tercinta **HARTINI** sebagai ibu terhebat dan terkuat dalam hidupku dan almarhum ayahku **TOHIR MUTAQIN**, dan ayah sambungku **CIPTO SUSILO**, beserta adik-adiku **NURUL HUDAN** dan **QOLBI AL AULIA** sebagai penyemangatku untuk bercita-cita lebih tinggi agar menjadi motivasi untuknya. Terimakasih atas do'a yang selalu membuat jalanku dipermudah. Dan terimakasih pula untuk semua keluargaku yang selalu mendukung apapun pendidikanku.

Terimakasih untuk semua teman-temanku yang pernah menemaniku dan membantuku dalam proses menuju sarjana ini. Terimakasih selalu berjalan bersama dalam menggapai cita-cita.

Terimakasih untuk keluarga besar PAI 2019 D sudah mau berbagi dan menyemangati dalam setiap langkah. Semoga kita selalu diberikan jalan dalam menuju kesuksesan.

Dan terimakasih untuk orang-orang tercinta yang tidak dapat disebutkan namanya yang selalu mengajak, dan menyemangati dalam setiap kesulitan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! : apabila dikatakan kepadamu kelapangan didalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah SWT akan memberi kelapangan untumu. Dan apabila dikatakan, : ‘ Berdirilah kamu,’ maka berdirilah, niscaya allah akan mengangkat (Drajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Mujadalah: 11) (Anonim, 2011: 542).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang tiada tempat untuk memohon kecuali kepada-Nya atas ridha serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi” Sholawat beserta salam tak lupa pula saya panjatkan kepada junjungan umat, nabi dari segala nabi dan pemimpin para rasul yakni habibullah nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan yang penuh dengan kebodohan menuju alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga kita bisa membedakan mana yang hak dan mana yang batil, semoga syafa’at beliau selalu tercurahkan kepada kita di dunia dan di akhirat kelak.

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik secara moral maupun materi, untuk itu pada kesempatan ini dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:


1. Bapak Prof. DR. H. Su’aidi, M.A., Ph.D selaku rector Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Seluruh dosen dan karyawan fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Bapak Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Hasirah, M.Pd.I sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi.
 6. Bapak Dr. Jaya, S.Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu segi tenaga pikiran.
 7. Ibu Ely Surayya, S.Ag., M.Pd selaku validator instrumen penelitian yang telah memberikan arahan dalam penyusunan instrument penelitian ini.
 8. Bapak Jamil, S.Pd dan Bapak Rd. Wahyu Wiranto, S. Pd selaku Kepala Sekolah beserta guru Mapel Pendidikan Agama Islam di SMP N 19 Kota Jambi yang telah membantu dalam mendapatkan data dilapangan.
 9. Seluruh pihak yang telah memberikan semangat serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini
- Akhirnya penulis berharap dan memohon ridho-Nya semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi semua pihak.

Jambi, Mei 2023



Siti Mutoharoh

NIM.201190135

ABSTRAK

Nama : Siti Mutoharoh
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi

Skripsi ini membahas Tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VII F Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota, Untuk mengetahui Faktor Apa Saja Hambatan serta Upaya dalam memotivasi belajar siswa kelas VII F Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi. Jenis penelitian yang digunakan adalah Kualitatif deskriptif, yang mengambil lokasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik pengelolaan data dan analisis data melalui tiga tahap yakni pengumpulan data, reduksi data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VII F Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota diantaranya: menceritakan kisah-kisah teladan karena anak-anak suka dengan cerita, menggunakan media/alat pembelajaran, pemberian angka/nilai, pemberian hadiah, pemberian kompetisi, pemberian nasehat, pemberian hukuman dan menggunakan variasi metode pembelajaran. Faktor penyebab terhambatkan guru dalam memotivasi yakni dari segi siswa, pergaulan, penentuan waktu. Kurangnya media teknologi dalam mengajar.

Kata kunci : strategi guru, pendidikan agama islam, motivasi belajar siswa.

ABSTRACT

Name : Siti Mutoharoh
Study Program : Islamic Education
Title : Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Motivating Learning for Students of State Junior High School 19 Jambi City

This thesis discusses the Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Motivating Learning for Students of State Junior High School 19 Jambi City. This study aims to determine the Islamic Education Teacher's Strategy in Motivating Students in Class VII F of Junior High School 19 Kota, to find out what factors are Barriers and Efforts to motivate students in class VII F of SMP Negeri 19 Jambi City. The type of research used was descriptive qualitative, which took place at SMP Negeri 19 Jambi City. Data collection methods used are observation, documentation, and interviews. Data management and data analysis techniques go through three stages, namely data collection, data reduction, and data verification. The results of the study show that the strategies of Islamic religious education teachers in motivating learning for Class VII F students of SMP Negeri 19 Kota include: telling exemplary stories because children like stories, using learning media/tools, giving numbers/grades, giving gifts , providing competition, giving advice, giving punishment and using a variety of learning methods. Factors that cause teachers to be hampered in motivating, namely in terms of students, association, timing. Lack of technological media in teaching.

Keywords: *teacher strategy, Islamic religious education, student learning motivation.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL	
HALAMMAN JUDUL	
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMABAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	7
A. Konsep Strategi Guru Pendidikan Agama Islam	7
B. Tinjauan Tentang Guru Pendidikan Agama Islam	10
C. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam	17
D. Motivasi	20
E. Motivasi Belajar Siswa	24
G. Studi Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	32

B. Setting dan Subjek Penelitian	32
C. Jenis dan Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data	36
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	38
G. Jadwal Penelitian	39
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Temuan Umum	41
B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 2 Keadaan Prasarana di SMP Negeri 19 Kota Jambi.....	43
Tabel 3 Keadaan Sarana di SMP Negeri 19 Kota Jambi	44
Tabel 4 Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi	49
Tabel 5 Keadaan Karyawan Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi	52
Tabel 6 Keadaan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ...	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dokumentasi: Kelas VII F, Tgl 4 Mei 2023.....	55
Gambar 2 Wawancara Kepala Sekolah.....	90
Gambar 3 Wawancara Guru PAI	91
Gambar 4 Wawancara Siswa	91
Gambar 5 Wawancara Siswa	92
Gambar 6 Wawancara Siswa	92
Gambar 7 Peleniti melihat proses pembelajaran.....	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Riset	80
Lampiran 2 Instrumen Pengumpulan Data	81
Lampiran 3 Surat Perintah Riset	86
Lampiran 4 Daftar Informan	87
Lampiran 5 Dokumentasi	90

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunthajambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS sejak tahun 2003 adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa dan negara (Muhammad, 2013: 75-86).

Dalam dunia pendidikan, salah satu faktor yang sangat penting untuk diperhatikan adalah guru. UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan bahwa guru adalah guru profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, memimpin, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berdasarkan penjelasan diatas, misi dan tujuan pendidikan ini adalah mengembangkan peluang untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dimana kualitas tenaga ditentukan oleh mutu dan tingkat pendidikan. Dengan kata lain, rendahnya mutu pendidikan dapat menyebabkan kemerosotan sumber daya manusia begitu pula sebaliknya, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia (Yusutria, 2017: 39).

Dari prespektif pendidikan islam, profesionalisme diperlukan dari seorang pendidik, menyerahkan pekerjaan kepada seseorang yang bukan ahlinya maka ia akan mengalami kegagalan sebagaimana hadist nabi yang berbunyi:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانَ حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ
يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِذَا ضُبِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَاَنْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ
الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَاَنْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya: “Telah Menceritakan kepada kami Muhammad bin Sinan telah menceritakan kepada kepada kami fulaih bin sulaiman telah menceritakan kepada kami Hilal bin Ali dari ‘Atha’ bin yasar dari Abu Hurairah radhiyahu’anhu mengatakan; Rasulullah Shallallahu’alaihi wasallam bersabda: “Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi”. ”Ada seseorang sahabat bertanya; baimana maksud amanat disia-siakan? Nabi menjawab;”Jika urusan diserahkan bukan kepada akhlinya, maka tunggulah kehancuran itu”. (HR. Bukhari No.6015)

Adapun ayat Al-Qur’an yang menjelaskan tentang pendidikan yang bunyinya:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

Artinya : “Serulah Manusia Kejalan Rabbmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik” (QS. Al-Nahl (16): 125) (Anonim, 2011: 542).

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa guru yang berkualitas dan professional dapat mengajar dan menguasai materi pelajarannya. Guru yang menguasai materi dan dapat menjelaskan secara tuntas berbeda dengan guru yang tidak menguasai materi, kualitas guru juga berbeda sesuai dengan hasil belajar yang dicapai siswa.

Dengan demikian pentingnya dan keseriusan tugas guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam karena selain mengajarkan ilmu agama kepada siswa juga harus memotivasi anak didiknya, karena dalam pembelajaran motivasi juga merupakan faktor pendukung untuk menentukan usaha peserta didik kearah pengalaman belajar.

Di dalam dunia pendidikan, strategi merupakan rencana tindakan atau rangkaian kegiatan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Termasuk juga etika seorang guru dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik (Aris Suherman, 2010: 20)

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang yang melaksanakan tugas pembinaan pendidikan dan pengajaran yang dibekali dengan pengetahuan tentang agama islam dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan pendidikan (Zakiah Daradjat, 2011: 39)

Motivasi belajar adalah keinginan mental yang menggerakkan dan mengarahkan tingkah laku seseorang berupa tindakan nyata untuk menimbulkan perubahan tingkal laku yang dihasilkan dari pengalaman individu berinteraksi dengan lingkungannya yang melibatkan tindakan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Pada kenyataannya, motivasi belajar tidak selalu lahir dalam diri siswa. Beberapa siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, sementara yang lain motivasinya rendah atau bahkan tidak ada sama sekali (Melda, 2010: 82).

Menurut Amna Emda (2017: 175) motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

Sebagai komponen yang secara langsung berhubungan dengan permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa, maka guru harus mengetahui beberapa hal yang harus dilakukannya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, antara lain memilih cara dan metode mengajar yang tepat termasuk memperhatikan penampilannya, menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, menghubungkan kegiatan pembelajaran dengan minat siswa, melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran misalnya melalui kerja kelompok, mengevaluasi dan mengkomunikasikan hasilnya, sehingga siswa mendapatkan informasi yang tepat tentang keberhasilan dan kegagalan diriya, melakukan improvisasi yang bertujuan untuk menciptakan kegembiraan belajar pada anak. Misalnya bernyanyi atau sekedar bertepuk tangan dengan semangat di sela-sela kegiatan belajar, menanamkan nilai-nilai positif dalam belajar misalnya dalam agama islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



belajar dipandang sebagai aksi jihat yang mendapat sedekah dari Allah SWT.

Dari hasil observasi awal (grand tour) peneliti melihat bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam terlihat pada saat mengajar belum maksimal. Diketahui bahwa siswa di kelas VII F total 33 siswa terdapat 6 orang (non islam) dan 27 orang beragama islam terlihat pada saat guru menjelaskan materi pelajaran kurang lebih 10 orang yang terlihat memperhatikan sedangkan 17 orang di ketahui masih terlihat ada yang bosan, ngantuk, ribut, suka mengobrol, dan kurang memperhatikan. Beberapa permasalahan terkait strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa peneliti melihat strategi yang guru gunakan masih monoton yakni hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa ada tambahan metode yang lainnya seperti memberikan hadiah, diskusi, quis, dan masih banyak yang lainnya, hal ini lah yang membuat siswa menjadi tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pada materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi.

Berdasarkan grand tour penulis pada saat observasi penelitian masalah yang ditemukan dilapangan, penulis temukan beberapa fenomena antara lain:

1. Masih banyak siswa yang kurang fokus pada saat guru menerangkan.
2. Suasana pembelajarannya yang belum terkondisikan pada saat guru memberikan tugas pada siswa.
3. Kurangnya perhatian siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa banyak yang berbicara dengan teman sebangkunya, sedangkan guru memberikan materi didepan kelas.
4. Rendahnya minat belajar yang ditunjukkan dengan perilaku siswa yang kurang berkonsentrasi, hal ini ditandai misalnya pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa sering keluar kelas tanpa keterangan yang jelas, siswa juga sering mengantuk pada saat jam pembelajaran, serta suasana pembelajaran yang berlangsung kurang menyenangkan.

Berdasarkan grend tour diatas, maka penulis tertarik untuk memecahkan permasalahan ini dengan mengangkat judul penelitian yakni **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini hanya terfokus pada strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII F di sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan berbagai masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa kelas VII F pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi?
2. Apa saja hambatan guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa kelas VII F pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi?
3. Bagaimana hasil yang dicapai guru dalam memotivasi belajar siswa kelas VII F pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa kelas VII F pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Untuk mengetahui hambatan guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa kelas VII F pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi?
- c. Untuk mengetahui hasil yang dicapai guru dalam memotivasi belajar siswa kelas VII F pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi?

2. Kegunaan Penelitian

Adapaun kegunaan yang diharapkan setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai wahana untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sekaligus sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sastra satu (SI) pada pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran kepada guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi.
- c. Sebagai masukan kepada siswa dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

Konsep Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Strategi

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus atau yang diinginkan (Hamdani, 2018: 18).

Di dalam dunia pendidikan, strategi merupakan rencana tindakan atau rangkaian kegiatan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Termasuk juga etika seorang guru dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik (Aris Suherman, 2010: 20)

Menurut Abdul Majid (2013: 6) strategi sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan pendapat Haitami dan Syamsul (2012: 79) mengemukakan strategi adalah segala cara dan daya untuk menjadi sasaran tertentu dalam kondisi agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal.

Dalam kegiatan belajar mengajar, strategi merupakan proses penentuan rencana yang terfokus pada tujuan disertai penyusunan suatu cara agar tujuan tersebut dapat dicapai (Khanifatul, 2013: 5)

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi adalah keseluruhan pelaksanaan suatu gagasan ataupun rencana yang dibuat oleh guru dalam merencanakan suatu pelajaran secara rasional, efisien dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Penerapannya guru merencanakan suatu

pembelajaran yang didalamnya terdapat langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi bertujuan untuk menguraikan arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola umum kegiatan guru-siswa sebagai pembentukan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Ada *empat strategi* dasar untuk belajar mengajar yang meliputi sebagai berikut ini:

1. Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku dan kepribadian siswa seperti yang diharapkan.
2. Memilih pendekatan belajar mengajar yang didasarkan pada keinginan dan visi hidup masyarakat.
3. Memilih dan menentukan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang digunakan guru untuk membimbing pembelajarannya.
4. Menentukan standar keberhasilan dan batas minimum yaitu kriteria dan standar keberhasilan agar guru dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian hasil pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang kemudian menjadi umpan balik untuk perbaikan seluruh sistem pendidikan (Saifu Bahri & Asswan Zain, 2002: 5).

Mengapa perlu menggunakan strategi dalam kegiatan pembelajaran? Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, strategi dapat di jadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran

dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran direncanakan untuk mempermudah proses belajar siswa (Made Wena, 2009: 3-5).

Menurut Sardiman (2009: 95) ada beberapa strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menceritakan kisah-kisah teladan
Dengan menceritakan kisah-kisah teladan dapat mengembangkan integritas moral yang tinggi pada siswa.
2. Membuat perencanaan pengajaran.
Strategi ini penting untuk dilakukan agar dalam pelaksanaannya tidak terjadi kesimpangsiuran.
3. Menggunakan media/ alat tulis pembelajaran
Media dan alat adalah dua rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Kedua rangkaian tersebut sangat penting bagi tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Media pembelajaran berguna untuk mempermudah penyampaian bahan ajar agar mudah diterima dan dipahami oleh siswa.
4. Memberikan angka/ nilai
Dengan pemberian angka/nilai ini diharapkan siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.
5. Pemberian Pujian
Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian. Tentu pujian yang bersifat membangun.
6. Pemberian Hadiah
Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Disamping itu siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi.
7. Pemberian Kompetisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Guru berusaha mengadakan persaingan diantara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.

8. Pemberian Nasehat

Cara pemberian nasehat merupakan cara penumbuhan kesadaran agar siswa memiliki motivasi intrinsik yang kuat.

9. Pemberian Hukuman

Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau berubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.

10. Menggunakan variasi metode pembelajaran

Dengan menggunakan metode dan teknik mengajar yang beraneka raga mini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Tinjauan Tentang Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagaimana dijelaskan Mujthid dalam bukunya Pengembangan Profesi Seorang Guru, pengertian guru adalah orang yang profesi, atau mata pencariannya itu mengajar. Sri Minart kemudian mengutip pendapat dari ahli Belanda. J.E.C. Gericke dan T. Roorda yang menjelaskan bahwa guru berasal dari bahasa sansekerta yang berarti sulit, luar biasa, penting, dihormati dan guru. Sementara itu, ada beberapa kata dalam bahasa inggris yang berarti teacher, yang berarti seorang guru atau instruktur, teacher yang berarti seorang pendidik atau ahli pendidikan, dan tutor yang berarti seorang guru privat, seorang guru yang mengajar di rumah (Nur Illahi, 2020: 3).

Menurut Zida Haniyyah (2021: 78) guru adalah pedagog yang tugas utamanya adalah mengajar, yakni mengembangkan kreativitas, rasa dan karya siswa sebagai implementasi konsep pendidikan yang ideal.

Guru adalah pemimpin dalam meningkatkan mutu pendidikan. Khususnya dalam memotivasi siswa agar mereka dapat meningkatkan kualitas pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan negara. Peran

seorang guru merupakan motif yang kuat dalam memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu. Guru harus mendorong motivasi belajar siswa agar diperoleh hasil belajar yang optimal untuk mencapai tujuan tertentu.

Seorang guru adalah orang yang pekerjaannya (gaji, profesinya) adalah mengajar. Dalam pengertian umum, guru adalah pedagog yang bertanggung jawab atas pendidikan dan pengajaran. Dengan demikian guru adalah semua orang yang berusaha mempengaruhi, mendidik, melatih, mengajar dan memberi contoh dalam membentuk kepribadian fisik, mental, intelektual dan terampil dari siswa yang bertanggung jawab kepada orang tua, masyarakat dan Allah.

Mengajar juga merupakan pekerjaan atau profesi yang membutuhkan keahlian khusus. Seorang guru harus menjadi karakter idaman siswa yang selalu menjadi panutan untuk ditiru dan diteladani oleh siswa dimanapun. Tidak seorang pun dapat melakukan pekerjaan seorang pendidik tanpa keahlian seorang guru. Menjadi seorang guru memerlukan syarat-syarat khusus, apalagi menjadi seorang guru profesional harus menguasai seluk beluk pendidikan dan mengajarkan berbagai ilmu lain yang harus dikembangkan selama masa latihan tertentu.

Kondisi tertentu diperlukan guru untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Kondisi inilah yang membedakan guru dengan orang lain pada umumnya. Persyaratan guru dijelaskan dalam PP RI No 7 Tahun 2008 dan juga dalam PP RI No 32 Tahun 2013 bahwa guru atau tenaga pendidik harus berkualifikasi akademik dan tenaga pengajar yang berkualitas, sehat jasmani dan rohani, serta berkemampuan untuk melaksanakan tujuan pendidikan nasional.

Dalam peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang guru juga menyebutkan bahwa sebutan pendidik mencakup:

- a. Guru itu sendiri, baik guru kelas, guru bidang studi, maupun guru bimbingan konseling, atau guru bimbingan karier.
- b. Guru dengan tugas tambahan sebagai kepala sekolah/madrasah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- c. Guru dalam jabatan pengawas.

Dari hasil kajian konsep dan makna guru, ditemukan bahwa guru adalah orang yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Komitmen yang melekat pada profesionalisme adalah sikap rajin.
- b. Berkomitmen untuk memperoleh kualitas dan kinerja dan sikap perbaikan terus-menerus.
- c. Manajemen pengetahuan dan kemampuan untuk mengembangkan dan menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, menjelaskan dimensi teoretis dan praktisnya, atau sekaligus mentransfer pengetahuan, menanamkan, dan praktik (implementasi).
- d. Menumbuhkan dan mempersiapkan keaktivitas siswa serta kemampuan menata dan melestarikan ciptaannya agar tidak menimbulkan kerusakan pada diri sendiri, masyarakat dan lingkungan.
- e. Mampu menjadi rol model atau pusat penemuan diri atau pusat panutan, dan konsultan bagi anak didik.
- f. Kepekaan intelektual dan pengetahuannya, memperbarui pengetahuan dan keterampilan, berusaha mendidik siswanya, menghilangkan kebodohan dan melatih keterampilan sesuai dengan keahlian, minat dan kemampuannya.
- g. Mampu memikul tanggung jawab untuk membangun peradaban yang berkualitas di masa depan (Shilpy, 2020: 10-13).

Dan peran guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa diperlukannya motivasi, kreatif, dan semangat sehingga tidak menimbulkan kejenuhan ataupun bosan dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk melihat bagaimana berhasilnya siswa dalam menangkap informasi yang telah disampaikan, guru di sini memberikan penguatan dengan cara memberikan quis, menambah tugas ketika siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah, menasehati jika melakukan kesalahan, dan memberikan penghargaan ketika siswa dapat menjawab pertanyaan terkait materi yang diajarkan, karna hal ini merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



indikator bahwa pada penelitian ini mempunyai nilai prediktif minat belajar siswa yang tinggi akibat dari cara mengajar guru yang profesional yang hanya dilaksanakan dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Guru memiliki beberapa peran untuk melaksanakan tugasnya, yaitu guru sebagai perancang kurikulum, guru sebagai pemimpin pembelajaran, guru sebagai pengajar, dan sebagai pelaksana serta evaluator kurikulum (Jejen, 2015: 53).

2. Upaya Guru

Jika berbicara tentang pendidikan, maka konsep seorang guru memang tidak dapat dipisahkan namun jika mengetahui pengertian guru dari uraian diatas maka pembahasan berikut akan melihat upaya yang dilakukan oleh guru tersebut. guru para murid adalah resi spiritual yang memanjakan diri dengan ilmu. Seorang guru adalah orang yang mengangkat moral murid-muridnya. Seorang pendidik adalah orang yang penuh kasih sayang kepada anak-anaknya (siswa). Hidup dan matinya belajar tergantung sepenuhnya pada guru. Guru adalah darah kehidupan siswa masa depan. Guru merupakan pemimpin bagi siswanya. Seorang guru adalah pelayanan muridnya. Guru adalah individu terdepan dalam memberikan contoh dan memotivasi atau mendorong siswa. Disini jerih perih guru begitu mulia sehingga kedudukannya setara dengan Rasulullah SAW yang ditulis pada suatu kaum (umat manusia).

Menurut mulyasa (2007: 63) mengidentifikasi sedikitnya 19 peran guru, yakni:

a. Guru sebagai pendidikan

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungan. Oleh karna itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.

b. Guru sebagai pengajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Guru membantu peserta didik yang masih berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari.
- c. Guru sebagai pembimbing
Sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.
 - d. Guru sebagai pelatih
Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motoric, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih.
 - e. Guru sebagai penasehat
Guru adalah seorang penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasehat dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk menasehati orang.
 - f. Guru sebagai pembaharu (innovator)
Guru menerjemahkan pengalaman yang telah lalu ke dalam kehidupan yang bermakna bagi peserta didik.
 - g. Guru sebagai model dan teladan
Guru merupakan model atau teladan bagi para peserta didik dan semua orang menganggap dia sebagai guru. Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta didik serta orang disekitar lingkungannya yang menganggapnya sebagai guru.
 - h. Guru sebagai pribadi
Sebagai individu yang berkecimpung dalam pendidikan, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik. Ungkapan yang sering dikemukakan adalah bahwa “guru bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



digugu dan ditiru”. Guru sering dijadikan panutan oleh masyarakat, untuk itu guru harus mengenal nilai-nilai yang dianut dan berkembang dimasyarakat tempat melaksanakan tugas dan bertempat tinggal.

- i. Guru sebagai peneliti
Pembelajaran merupakan seni, yang dalam pelaksanaannya memerlukan penyesaian-penyesuaian dengan kondisi lingkungan. Untuk itu diperlukan berbagai penelitian, yang didalamnya melibatkan guru. Oleh karena itu guru adalah seorang peneliti.
- j. Guru sebagai pendorong kreativitas.
Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut.
- k. Guru sebagai pembangkit pandangan
Guru harus terampil berkomunikasi dengan peserta didik di segala umur dalam mengembangkan peran ini. Para guru perlu dibekali dengan ajaran tentang hakekat manusia dan setelah mengenalnya akan mengenal pula kebesaran Allah yang menciptakannya. Guru tahu bahwa ia tidak dapat membangkitkan pandangan tentang kebesaran kepada peserta didik jika ia sendiri tidak memilikinya.
- l. Guru sebagai pekerja ruti
Guru bekerja dengan keterampilan, dan kebiasaan tertentu, serta kegiatan rutin yang amat diperlukan dan seringkali memberatkan.
- m. Guru sebagai pemindahan kemah
Pemindah kemah yang dimaksud yakni membantu peserta didik meninggalkan hal lama menuju sesuatu yang baru yang bisa mereka alami. Guru dan peserta didik bekerja sama mempelajari cara baru, dan meninggalkan kepribadian yang telah membantunya mencapai tujuan dan menggantikannya sesuai dengan tuntutan masa kini.
- n. Guru sebagai pembawa kriteria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Guru, dengan menggunakan suaranya, memperbaiki kehidupan melalui puisi, dan berbagai cerita tentang manusia. Guru tidak takut menjadi alat untuk menyampaikan cerita-cerita tentang kehidupan, karena ia tahu sepenuhnya bahwa cerita itu sangat bermanfaat bagi manusia, dan ia berharap bisa menjadi pembawa cerita yang baik.

- o. Guru sebagai aktor
Sebagai seorang aktor, guru harus melakukan apa yang ada dalam naskah yang telah disusun dengan pertimbangan pesan yang akan disampaikan kepada penonton. Penampilan yang bagus dari seorang aktor akan mengakibatkan para penonton tertawa, mengikuti dengan sungguh, dan bisa pula menangis terbawa oleh penampilan sang aktor.
- p. Guru sebagai emansipator
Guru melaksanakan peran sebagai emansipator, ketika peserta didik yang telah menilai dirinya sebagai pribadi yang tak berharga, merasa dicampakkan orang lain atau selalu diuji dengan berbagai kesulitan sehingga hampir putus asa, dibangkitkan kembali menjadi pribadi yang percaya diri.
- q. Guru sebagai evaluator
Seorang guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat.
- r. Guru sebagai pengawet
Salah satu tugas pendidikan adalah mewariskan kebudayaan dari penerus ke penerus selanjutnya, karena hasil karya manusia terdahulu masih banyak yang bermakna bagi kehidupan manusia sekarang maupun di masa depan. Untuk mengawetkan pengetahuan sebagai salah satu komponen kebudayaan guru harus mempunyai sikap positif terhadap apa yang harus diawetkan.
- s. Guru sebagai kulminator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Guru adalah orang yang mengarahkan proses belajar secara bertahap dari awal hingga akhir (kulminasi). Dengan rancangannya peserta didik akan melewati tahap kulminasi, suatu tahap yang memungkinkan setiap peserta didik bisa mengetahui kemajuan belajarnya. Di sini pesan sebagai kulminator terpadu dengan peran sebagai evaluator.

t. Guru sebagai organisator

Guru sebagai organisator adalah lain dari peranan yang diperlukan dari guru dalam bidang ini guru memiliki kegiatan akademik dan sebagai semuanya diorganisasikan sehingga dapat menjadi efektivitas dan efisiensi dalam belajar pada diri anak didik.

C. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “*Pendidikan*” berasal dari akar kata murid dan awalan laki-laki menjadi harim, yang berarti kata kerja menjaga dan memberi pendidikan (mengajar). Pendidikan sebagai kata benda berarti suatu proses dimana sikap dan perilaku seseorang diubah atau sekelompok orang berusaha untuk menjadi dewasa melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Departemen Pendidikan, 2010: 702).

Pendidikan agama islam adalah usaha sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar mengetahui, memahami, menghayati, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran islam dan mendidik agama islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama islam, sehingga mereka menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Berakhlak mulia baik dalam kehidupan pribadi, berbangsa dan bernegara.

Dengan demikian persepsi guru pendidikan agama islam dapat diartikan sebagai guru yang mengajar bidang pendidikan agama islam, yang memiliki keterampilan mengajar dan bertanggung jawab terhadap siswanya dalam mengajarkan agama islam itu sendiri.



Adapun dasar-dasar pendidik dalam Al-qur'an ada empat diantaranya sebagai berikut:

a. Allah SWT

Bahkan, pengasuh terbesar adalah tuhan. Sebagai seorang guru, Tuhan memberikan citra baik dan jahat untuk membantu manusia berusaha menjadi lebih baik dan menjalani kehidupan yang berbeda di sini dan di akhirat. Untuk mencapai tujuan tersebut, Allah mengutus para nabi yang taat dan patuh terhadap perintah-Nya untuk menyampaikan ajaran Allah kepada manusia.

Sebagaimana yang dijelaskan didalam firman Allah SWT yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: *“Dan dia diajarkan kepada adam nama-nama (benda-benda) semuanya, kemudian dia perlihatkan kepada malaikat, seraya berfirman: “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda ini, jika kamu yang benar!” (Q.S. Al-Baqarah (2): 31) (Anonim, 2011: 6).*

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah merupakan pendidik utama yang menyampaikan kepada kepada Nabi berupa berita gembira untuk disampaikan kepada umat manusia terutama nabi adam.

b. Rasulullah SAW

Nabi Muhammad SAW. Sebagai penerima wahyu al-qur'an diajarkan oleh Allah (melalui malaikat jibril) untuk berhubungan dengan kemanusiaan dalam segala aspek kehidupan. Pada dasarnya menekankan posisi nabi sebagai pendidik atau guru yang ditunjuk langsung oleh tuhan.

Dimana perilakunya menjadi contoh bagi rakyatnya. Allah SWT berfirman:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا^ط

Artinya: “*Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yakni) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak mengingat Allah*” (Q.S. Al-Ahzab (33): 21) (Anonim, 2011: 420).

c. Orang Tua

Al-qur’an juga menjelaskan kedudukan orang tua sebagai pendidik

anak-anaknya, sebagaimana Allah berfirman yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا
اَصَابَكَؕ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر

Artinya: “*Wahai anakku! Laksanakan salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting*” (Q.S. Luqman (21): 17) (Anonim, 2011: 412).

وَ اِذْ قَالَ لُقْمٰنُ لِابْنِهٖ وَهُوَ يُعٰظُهٗ يٰۤاَبْنٰى لَا تُشْرِكْ بِاللّٰهِ اِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ
عَظِيْمٌ

Artinya: *Dan (ingatlah) ketika lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “Wahai anakku ! Janganlah engkau mempersekutukan allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”* (Q.S. Luqman (21): 13) (Anonim, 2011: 412).

Al-qur’an menyebutkan sifat-sifat yang harus dimiliki para orang tua sebagai guru, yakni pertama-tama ketuhanan dan resperentasi tuhan, terakhir kebijaksanaan atau kesadaran akan kebenaran yang diperoleh melalui pengetahuan dan akal. Bisa bersyukur, mau menasehati anak-anaknya agar tidak menyekutukan allah dan meyeruh ananknya sholat.

d. Orang Lain

Pelatih keempat dari sudut pandang al-qur’an adalah orang lain (tenaga pendidik/guru).

Sebagai firman Allah dalam surah An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “*Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar dan Maha Melihat*” (QS.An-Nisa: 58) (Anonim, 2011: 87).

Akibatnya, kebutuhan orang tua untuk menyerahkan dan menitipkan anaknya kepada orang lain atau guru di lembaga pendidikan. Tentu para pendidik ini juga dapat mewakili tugas orang tua untuk mendidik anaknya secara langsung, sehingga kewajiban orang tua untuk mengasuh anaknya dapat terpenuhi, dan guru memiliki kewajiban untuk mengasuhnya (Zakiah Drajat, 2011: 180).

D. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata *Motivation*, yang artinya mendorong kekuatan batin, sedangkan motivasi adalah dorongan untuk berbuat dan berusaha. Motivasi dalam manajemen, lebih menitikberatkan pada bagaimana mengarahkan kekuatan dan potensi bawahan agar mau bekerja sama secara efektif untuk mencapai dan melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan (Natoatmodjo, 2010: 45).

Pentingnya motivasi karena motivasi merupakan sesuatu yang menimbulkan, ikut serta menopang tingkah laku manusia sehingga mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal.

Motif dan motivasi keduanya sukar dibedakan secara tegas. Sehubungan dengan uraian sebelumnya dapat dijelaskan bahwa *motif* mengacu pada suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang membuatnya bertindak untuk melakukan sesuatu. Meskipun *motivasi* adalah ‘pendorongan’, suatu usaha yang disadari untuk

mempengaruhi perilaku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Adapun indikator motivasi belajar menurut Hamzah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Pada hakikatnya motivasi belajar adalah adanya dorongan eksternal dan internal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Syamsudin dalam Muhammad Maftukh: 2015: 28).

Motivasi merupakan persyaratan untuk memulai kegiatan siswa, menentukan arah kegiatan itu dan memelihara kesungguhannya (Karwono dalam Yessi Marlina, 2016: 33).

Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang (pribadi), ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Oemar Hamalik dalam Yessi Marlina, 2016: 32).

2. Tujuan Motivasi

Mengenai tujuan motivasi secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah menggerakkan seseorang sedemikian rupa sehingga t dapat diperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. menggerakkan atau mendorong siswa sedemikian rupa sehingga timbul keinginan untuk meningkatkan prestasi belajar agar tujuan pendidikan tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan dan dilaksanakan dalam kurikulum sekolah, oleh karna itu kegiatan motivasi lebih berhasil jika

tujuan jelas dan dapat dilaksanakan oleh guru sebagai motivator serta sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Macam-Macam Motivasi Belajar

Menurut Natoatmajo, motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik :

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh apapun diluar, karena setiap individu mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu. Orang yang perilakunya didorong oleh motivasi internal akan merasa puas hanya jika perilakunya telah mencapai hasil dari perilakunya. Misalnya, orang yang mau membaca tanpa didorong akan mencari sendiri buku untuk dibaca. Orang yang rajin dan bertanggung jawab tanpa menunggu komando, sudah belajar dengan sebaik-baiknya.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi jenis ini muncul sebagai akibat pengaruh dari luar, baik ajakan, perintah maupun peksaan dari orang lain, sehingga siswa mau belajar dalam kondisi tersebut. misalnya siswa mengajarkan PR hanya menuruti perintah guru kalau tidak dipatuhi guru akan memarahinya.

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2003: 83) mengatakan bahwa jenis-jenis motivasi adalah sebagai berikut:

a. Motivasi Positif (Intensif Negatif)

Motivasi positif adalah guru memotivasi (merangasang) siswa dengan memberikan penghargaan kepada mereka yang melebihi kinerja standar.

b. Motivasi Negatif (Insentif Negatif)

Motivasi Negatif merupakan guru yang memotivasi siswa dengan standar mereka akan mendapatkan hukuman. Dengan motivasi negative ini semangat belajar siswa meningkat dalam

jangka pendek karena takut dihukum tetapi dapat berakibat negative jika berjangka panjang.

4. Metode Motivasi

Menurut Melayu S.P. Hasibuan (2003: 98) mengatakan bahwa ada dua metode motivasi diantaranya sebagai berikut:

a. Motivasi Langsung (*Direct Motivation*)

Motivasi langsung adalah motivasi (Materiil dan Non materiil) yang diberikan secara langsung kepada setiap karyawan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasannya, sehingga bersifat spesifik, seperti pujian, penghargaan, tunjangan hari raya, bonus dan pelayanan.

b. Motivasi Tidak Langsung (*Indirect Motivasion*)

Motivasi Tidak langsung adalah motivasi yang hanya mendapatkan fasilitas yang mendukung serta menunjang semangat bekerja atau kelancaran tugas sedemikian rupa sehingga karyawan merasa nyaman dan bersemangat dalam bekerja. Misalnya ruang kerja yang nyaman, suasana pekerjaan yang serasi dan sejenisnya.

5. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi memegang peranan strategi dalam belajar, tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Kurangnya motivasi bukan berarti kurangnya kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, prinsip-prinsip motivasi belajar tidak hanya diketahui, tetapi harus dijelaskan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran memiliki beberapa prinsip motivasi sebagaimana diuraikan dibawah ini:

1. Motivasi sebagai kekuatan yang mendorong belajar seseorang ikut belajar karena ada yang mendorongnya.
2. Motivasi internal lebih penting dari pada motivasi eksternal dalam belajar.

Dari semua kebijakan pengajaran, guru paling sering memutuskan untuk memberikan motivasi eksternal kepada setiap

siswa. Siswa yang malas belajar bisa mendapatkan motivasi eksternal dari guru untuk membuat mereka bekerja lebih giat.

3. Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman
Meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar peserta didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian.
4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar
Dalam kehidupan anak didik, baik berupa penghargaan, perhatian, martabat dan sebagainya merupakan kebutuhan yang wajar bagi anak didik. Guru yang berpengalaman harus dapat memanfaatkan kebutuhan anak didik agar menjadi anak yang gemar dalam belajar.
5. Motivasi dapat memupuk optimism dalam belajar
Artinya siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaannya (Rahmah dalam Arianti, 2018: 127).

6. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar, diantaranya:

1. Memberikan Angka
2. Hadiah
3. Kompetisi
4. Memberi Ualangan
5. Mengetahui Hasil
6. Pujian
7. Hukuman
8. Minat

E. Motivasi Belajar Siswa

Kegiatan yang membangkitkan motivasi belajar siswa tidaklah mudah untuk dilakukan. Kurangnya perhatian dari orang tua dan guru menjadi

salah satu dari alasan yang membuat anak sulit termotivasi dalam belajar. Fakta yang terjadi selama ini menunjukkan bahwa jika terdapat masalah tentang tendahnya motivasi belajar siswa, guru dan orang tua terkesan tidak mau peduli terhadap hal itu, guru membiarkan siswa malas belajar dan orang tua pun tidak peduli dengan kondisi belajar siswa. Maka untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa orang tua dan guru perlu mengetahui penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Metode Mengajar Guru. Metode dan cara-cara mengajar guru yang monoton dan tidak menyenangkan akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.
2. Tujuan kurikulum dan pengajaran yang tidak jelas
3. Tidak adanya relevansi kurikulum dengan kebutuhan dan minat siswa
4. Latar belakang ekonomi dan sosial budaya siswa.

Sebagai besar siswa yang berekonomi lemah tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Contohnya siswa yang berasal dari peisir pantai misalnya ia lebih memilih untuk langsung bekerja melaut dari pada bersekolah.

1. Kemajuan teknologi dan informasi. Siswa hanya memanfaatkan produk teknologi dan informasi untuk memuaskan kebutuhan kesenangan saja.
2. Merasa kurang mampu terhadap mata pelajaran tertentu, seperti matematika, dan bahasa inggris.
3. Masalah pribadi siswa baik dengan orang tua, temen maupun dengan lingkungan sekitarnya.

Soemanto menjelaskan bahwa motivasi berkaitan dengan tiga hal. Ketiga hal tersebut adalah “keadaan yang mendorong perilaku (*motivating states*), perilaku yang dimotivasi oleh kondisi tersebut (*motivated behavior*), dan tujuan perilaku (*good or ends of such behavior*). Menurut Morgan, lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



lanjut Hamalik (2002: 173-174) menjelaskan bahwa “ motivasi merupakan suatu perubahan energi dalam kepribadian seseorang yang ditandai dengan munculnya pengaruh dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Pernyataan diatas mengandung tiga unsur yang saling berkaitan diantaranya:

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi pribadi
2. Motivasi mencirikan munculnya perasaan (*affective aronsal*)
3. Motivasi mencirikan reaksi terhadap pencapaian tujuan.

Unsur-unsur yang dimaksud dalam motivasi dijelaskan sebagai berikut:

- a. Motivasi dimulai dengan adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan motivasi disebabkan oleh perubahan tertentu pada sistem neurofisiologis dalam organisme manusia. Contoh adanya perubahan dalam sistem pencernaan akan menimbulkan motif lapar. Akan tetapi, ada juga perubahan energi tidak diketahui.
- b. Motivasi ditandai timbulnya perasaan (*affective arousal*) pertama oleh ketegangan psikologis, kemudian oleh suasana emosional. Iklim emosional ini menciptakan perilaku yang bermotif. Perubahan ini mungkin disadari, mungkin juga tidak. Contoh siswa yang berpartisipasi dalam diskusi. Karena dia tertarik dengan topic yang sedang dibahas, dia berbicara dengan lancar dan dengan kata-kata serta suara yang jelas, dan motivasi ditandai dengan oleh reaksi untuk mencapai tujuan tersebut. pribadi yang termotivasi mengadakan respons-respons yang tertuju kearah suatu tujuan. Respons itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Setiap respons merupakan suatu langkah kearah pencapaian tujuan. Contoh siswa ingin mendapatkan hadiah, maka ia akan belajar, mengikuti ceramah, bertanya, membaca buku, mengikuti tes, dan sebagainya.

Beberapa devinisi motivasi yang telah diuraikan mengacu pada faktor-faktor personal, seperti kebutuhan, minat, curiositas, dan kesenangan. Sementara itu beberapa devinisi yang lain merujuk pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

faktor-faktor lingkungan atau faktor eksternal, seperti hadiah, pujian, tekanan sosial, atau hukuman. Motivasi yang muncul dari faktor-faktor seperti minat, atau curiositas dinamakan motivasi intrinsik, sedangkan motivasi yang timbul dari keinginan untuk mendapatkan pujian atau hadiah dan menghindari hukuman dinamakan motivasi ekstrinsik.

Menurut Raymond dan Judith (2004: 24) mengungkapkan ada empat pengaruh utama dalam motivasi belajar seorang anak yakni :

1. Budaya

Masing-masing kelompok atau etnis telah mendefinisikan dan secara implisit menyatakan nilai-nilai yang berkaitan dengan pengetahuan baik dalam istilah akademis maupun tradisional. Nilai ini dieskpesikan oleh pengaruh agama, undang-undang politik tentang pendidikan dan harapan orang tua terhadap kesiapan sekolah anaknya. Hal ini akan mempengaruhi motivasi belajar anak.

2. Keluarga

Berdasarkan penelitian orang tua memberi pengaruh utama dalam memotivasi belajar seorang anak. Pengaruh mereka terhadap perkembangan motivasi belajar anak memberikan pengaruh yang sangat kuat dalam setiap perkembangannya dan akan sampai habis masa SMA dan sesudahnya.

3. Sekolah

Ketika sampai ke motivasi belajar, gurulah yang akan melakukan sebuah perbedaan. Namun mereka tidak bisa sekuat orang tua saat dirumah, tapi mereka bisa membuat kehidupan sekolahan menyenangkan atau menarik. Dan kita bisa mengingat seorang guru yang memenuhi ruangan kelas dengan kegembiraan dan harapan serta membuka pintu kita untuk menemukan pengetahuan yang luar biasa.

4. Diri anak itu sendiri

Motivasi belajar tentu mempengaruhi siswa yang mempunyai kesempatan terbesar untuk belajar dengan sungguh-sungguh, belajar

dengan baik dan tetap menikmati belajar dengan perilaku dan kriteria yang cerdas, cakap, berjati diri, dan mandiri.

Hamabatan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Menurut Elinna (2021: 138-139) secara rinci kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kurangnya Minat Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran sangat mempengaruhi motivasi belajar. Sehingga siswa yang minatnya kurang maka mengakibatkan motivasi untuk belajar PAI menjadi rendah dan kurang bersemangat dalam belajar. Pembelajaran tidak efektif apabila minat siswa untuk mengikuti pembelajaran terganggu. Pada perinsipnya, berawal dari suka menjadi biasa. Sehingga siswa yang tidak termotivasi, mereka tidak mau menuruti perintah guru karena tidak suka dengan pelajaran tersebut.

Minat siswa terhadap pelajaran merupakan hal yang sangat penting harus diperhatikan oleh guru. Karena ketika guru tidak dapat membuat siswa menyukai pelajaran yang mereka ikuti, maka minat siswapun juga rendah, sehingga siswa merasa bosan dan malas mengikuti pelajaran tersebut. hal inilah yang menjadi salah satu faktor penghambat motivasi belajar siswa.

b. Pengaruh dari Teman Sebaya

Terkait dengan pengaruh teman sebaya juga merupakan kendala, hal ini sebagaimana di ungkapkan guru PAI bahwa teman sebaya juga sangat mempengaruhi motivasi belajar PAI. Sehingga ketika ada siswa yang mempunyai motivasi rendah, maka akan terpengaruh pada siswa yang lainnya. Ketika siswa mempunyai teman yang tidak mempunyai motivasi belajar, secara tidak langsung siswa tersebut juga akan ikut-ikutan untuk malas-malasan mengikuti pelajaran. Mereka merasa yang malas tidak hanya dirinya sendiri, karena ada temannya juga.

c. Kurangnya Perhatian dan Pengawasan dari Orang Tua

Keluarga merupakan tempat pertama anak dalam melakukan interaksi terutama dengan orang tua. Orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kepribadian siswa itu sendiri. Sama halnya dengan pendidikan, apabila orang tua kurang peduli, kurang perhatian, bahkan pengawasan terhadap perkembangan pendidikan anak, kurang maksimal.

d. Kurangnya Jam Pelajaran PAI

Jam pelajaran khususnya mata pelajaran PAI sangat minimal, karena dalam seminggu hanya satu kali itupun hanya 2 jam. Padahal mata pelajaran PAI sangat di perlukan.

G. Studi Relevan

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian tentang Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah oleh Kawardi (2012) didapatkan hasil kesuksesan seorang guru tidak hanya dilihat dari selesainya kegiatan belajar mengajar di kelas, tetapi juga ditentukan dari sejumlah pembelajaran tersebut berhasil mewujudkan standar kompetensi yang telah ditentukan. Faktor penting yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran adalah motivasi yang dimiliki oleh anak didik. Semakin besar motivasi belajar siswa, semakin besar pula kemungkinan tercapainya tujuan pembelajaran, demikian juga sebaliknya.
2. Penelitian tentang Strategi guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang oleh: Aminda (2012) diketahui berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahawa, 1) minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAI tergolong baik. Hal ini disebabkan karena faktor yang telah mendukung minat belajarnya, yakni faktor perhatian dan intensif. Hal ini di buktikan dari kehadirannya dikelas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



keaktifannya dalam proses belajar, dan kepatuhannya terhadap tugas yang di berikan guru baik berupa hapalan maupun tulisan. 2) pengembangan strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Negeri 147 Palembang sudah cukup baik, hal ini di lihat dari strategi memberi perhatian sebesar 80,90%, sedangkan strategi memberi insentif kategori sedang atau cukup yaitu sebesar 76,19%.

3. Saifu Huda (2018) Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dalam skripsinya yang berjudul “*Upaya guru PAI Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di SMP Darussalam Lawang-Malang*”. Mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa yang beragam dan bervariasi, yakni dengan memberikan hadiah, memberikan angka atau nilai dan guru PAI juga memandu siswa dalam kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan. Didalam penelitian Saiful Huda juga mengungkapkan bahwa kendala yang dihadapi guru PAI dalam upaya memotivasi belajar siswa yakni: kurang adanya pendekatan antara guru, siswa yang kurang minat dengan pelajaran PAI, pengelolaan lembaga pendidikan kurang mempunyai komitmen bersama untuk mensukseskan proses belajar mengajar dan juga kurang adanya sarana prasarana yang membantu proses belajar mengajar, maka dari itu guru PAI menghadapi kesulitan dalam memotivasi belajar PAI.

Beberapa penelitian diatas yang dianggap relevan telah memberikan ruang kepada peneliti untuk melakukan penelitian baru dengan tema atau fokus permasalahan yang sama dengan peneliti tersebut yakni sama-sama membahas tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa, dimana setting dan waktu penelitiannya berbeda. Adapun yang peneliti lakukan adalah menekankan tentang Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa, apa saja hambatan guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa serta Bagaimana hasil

yang dicapai guru dalam memotivasi belajar siswa kelas VII F pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ialah salah satu cara yang dilakukan untuk mencari pengetahuan baru. Berdasarkan judul yang penulis ambil, jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yakni suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017: 6).

Metode penelitian kualitatif selalu disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada mulanya metode ini digunakan pada penelitian dibidang antropologi budaya, sehingga disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang didapat dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2017: 8).

B Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat, atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Adapun observasi ini dilakukan pada tahun ajaran 2022 semester ganjil dan akan dilanjutkan penelitian di SMP Negeri 19 Kota Jambi yang terletak di Buluran Kecamatan Telani Pura, Provinsi Jambi. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 19 Kota Jambi sebagai setting penelitian adalah sekolah ini merupakan sekolah negeri yang siswanya mayoritas beragama islam, kemudian sekolah ini masih dihadapkan pada

permasalahan dalam mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan permasalahan ini belum pernah di teliti oleh peneliti sebelumnya, serta sekolah ini menarik untuk diteliti. Hal ini lah yang membuat peneliti menjadikan SMP Negeri 19 Kota Jambi sebagai objek penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi dan cara mengajar guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa di kelas VII F SMP Negeri 19 Kota Jambi.

2. Subjek Penelitian

Adapun dalam menentukan subjek penelitian ini ialah guru mengajar dan mengambil beberapa orang siswa sebagai sampel. Menurut Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Mengenai beberapa sampel yang diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana pada teknik ini pemilihan subjek ialah berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.

Untuk itu, subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VII F SMP Negeri 19 Kota Jambi. Pemilihan siswa tersebut adalah berdasarkan tingkat kemampuan siswa dalam mamahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Untuk mencapai itu semua peneliti juga harus menyesuaikan informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi melalui teknik tringulasi, sehingga data atau informasi yang diperoleh benar adanya dan Valid.

Jenis dan Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam mengambil masalah ialah ketersediaan data. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini ialah subyek dari mana data dapat diperoleh.

Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses tertentu. Contohnya penelitian yang mengamati tumbuhnya cabe, sumber datanya ialah cabe, sedangkan objeknya penelitiannya adalah pertumbuhan cabe.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Apabila Peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yakni orang yang merespon pertanyaan peneliti, baik lisan maupun tulisan.

Kemudian memilih dan menentukan jenis sumber data juga menentukan validnya data yang diperoleh oleh peneliti. Data dapat diartikan sebagai suatu fakta yang bisa digambarkan berupa kode, symbol, angka, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yakni:

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data utama atau pokok didalam suatu penelitian. Proses pemerolehan data ini didapatkan langsung dari tangan pertama, atau sumber utama dari fenomena yang dikaji. Biasanya, sumber akan diperoleh dari sumber primer secara langsung, tanpa adanya perantara orang lain. Sumber primer ini dimaksudnya adalah orang yang mengalami secara langsung peristiwa tersebut. Data primer yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah data mengenai motivasi belajar siswa

2. Data Skunder

Data sekunder adalah jenis data tambahan dari sumber utama atau data primer, tetapi sudah melalui sumber kesekian. Artinya, orang tersebut tidak merasakan langsung fenomena yang sedang dikaji, tetapi mendapatkan informasinya dari sumber primer lainnya. Sebenarnya, data skunder ini banyak sekali sumbernya, mulai dari buku, jurnal, artikel, dan hingga penelitian sebelumnya. Semua bisa digunakan sebagai sumber data satu ini. Yang terpenting adalah harus memastikan apabila data yang diperoleh memang benar valid (Moleong, 2017: 12).

D Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini ada beberapa metode yang penulis gunakan diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus dikaji, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hak dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau kepercayaan pribadi. Wawancara juga dapat dilakukan dengan cara bertemu langsung atau tatap muka maupun dengan berkomunikasi menggunakan telepon.

Diketahui bahwa wawancara juga merupakan alat percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara (Suharsimi Arikunto, 2010: 154). Tujuan dari wawancara ini ialah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Ankur Garg, seorang psikolog menyatakan bahwa wawancara dapat menjadi alat bantu saat dilakukan oleh pihak yang mempekerjakan seorang calon atau kandidat untuk suatu polisi, jurnalis, atau orang biasa yang sedang mencari tahu tentang kepribadian seseorang atau informasi. Adapaun yang terlibat dalam wawancara ini diantaranya kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri, dan 3 siswa.

2. Observasi

“Metode observasi atau disebut juga dengan pengamatan merupakan kegiatan pemuatan perhatian semua objek dengan menggunakan seluruh indera (Suharsimi Arikunto, 2010: 156). Metode sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang khas bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Yakni wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau obyek dengan maksud merasakan, melihat dan memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Didalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisisioner, rekam suara, atau rekam gambar.

3. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mencari data mengurai hal-hal atau variable-variabel yang merupakan catatan manuskripsi, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010: 158). Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Sesuai dengan pengertiannya teknik dokumntasi ini adalah untuk mengumpulkan data dari sebageian informasi yang digunakan peneliti yakni meliputi, sejarahnya berdirinya SMP Negeri 19 Kota Jambi, visi dan misi SMP Negeri 19 Kota Jambi, tujuan SMP Negeri 19 Kota Jambi, dan Stuktur pengurus SMP Negeri 19 Kota Jambi.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang sudah diwawancarai belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai peneliti memperoleh data yang dianggap kredibel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intensif dan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah bisa terkumpul. Adapun aktivitas dalam analisis data meliputi, data display, data conclusion verification, dan reduction. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka teknik dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

“Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia diri dari berbagai sumber yakni dari wawancara, observasi, dan dokumentasi”. (Jam’an Satori, 2009: 219) setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan selanjutnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif atau menjelaskan. Dengan ini, maka akan memudahkan untuk peneliti memahami apa yang terjadi, sehingga dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Sesuai dengan kutipan diatas peneliti menyajikan data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, yakni dengan cara mengaitkan atau menggabungkan antara data satu dengan data yang lainnya sehingga menjadi sebuah teks yang tersusun dalam bentuk hubungan, sehingga mudah dipahami peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh

bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan kelengkapan, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Sesuai dengan uraian diatas dengan cara mengelompokan data, memisahk-misahkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Tindakan selanjutnya yakni menarik kesimpulan serta menyajikan data secara singkat dan memeriksa data dengan benar yang bertujuan untuk mengetahui Strategi guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi belajar siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Tringgulangi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap suatu data (Iskandar, 2010: 230)

Menurut Moleong (2001) penelitian yang menggunakan teknik tringgulasi dalam pemeriksaan melalui sumbernya artinya membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang didepan seorang didepan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan sebagai pendapat dan pandangan orang lain.
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Dalam penelitian ini akan digunakan teknik triangulasi tersebut di atas sebagai teknik pemeriksaan yang memafaatkan sumber data, metode penyidik dan teori tentang masalah yang diangkat dan untuk mengecek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kebenaran dan keabsahan data-data yang diperoleh di lapangan tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi. Dari hubungan ini akan dapat dipahami sebab akibat dari suatu permasalahan di lapangan.

Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua minggu. Penelitian ini dilakukan dengan pembuatan proposal, kemudian dilanjutkan dengan perbaikan hasil seminar proposal skripsi. Setelah pengesahan judul dan izin riset, maka penulis mengadakan pengumpulan data, verifikasi dan analisis data dalam waktu yang berurutan. Hasilnya penulis melakukan konsultasi dengan pembimbing sebelum diujikan kepada ujian skripsi. Untuk memudahkan penelitian dalam melakukan penelitian, maka penulis membuat jadwal penelitian sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A Temuan Umum

1. Historis dan Geografi

Daerah jambi merupakan suatu Provinsi yang mempunyai Dua Kota dan Sembilan Kabupaten. Dilihat dari wilayahnya, Kota Jambi merupakan kota yang wilayahnya paling aman diseluruh Indonesia dan sangat mendukung untuk perkembangan dunia pendidikan. Hal ini terbukti bertambahnya jumlah pendatang dari tahun ketahun relative cukup besar, hal ini juga dibuktikan dengan banyaknya sekolah-sekolah menengah pertama. Sekolah Menengah Pertama (SMP) ini dibangun pada tahun 1998 pertama kali diberi nama SMP 18 Telanai Pura Jambi dan dioprasikan pada tahun 1990, kemudian diubah menjadi SMP Negeri 19 Kota Jambi pada tanggal 1 April 1998, berdasarkan S.E. Secretariat Jenderal Depdikbud R.I. Tanggal 8 April 1997 No 41007/OT/1997, Tentang Tindakan lanjut keputusan menteri dikbud No 034, 035, dan 036/O/1997 mengenai perubahan nomer klatur SMP, SMA dan SMKTA, serta perubahan tata organisasi dan tata kerjanya.

SMP Negeri 19 Kota Jambi dibangun diatas tanah milik pemerintah daerah yang luasnya 10.013 m² dengan luas bangunan 3.670 m², luas tanah yang dipakai 6.163 m² dan sisa tanah perkarangan 300 m² dengan status tanah sudah tersertifikat. Adapun Visi Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi: “Terwujudnya Insan Yang Berakhlak Mulia, Cerdas, Kreatif Dan Berwawasan Lingkungan.” Sedangkan misi:

1. Mewujudkan insan yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME
2. Mewujudkan 8 standar nasional pendidikan
3. Mewujudkan sumber daya manusia yang kompetitif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Mewujudkan teamwork yang tangguh
5. Mewujudkan proses pembelajaran yang optimal
6. Mewujudkan out put yang berkualitas
7. Mewujudkan warga sekolah yang disiplin dan ta'at pada peraturan
8. Mewujudkan lingkungan yang bersih, sejuk, rindang, indah dan nyaman
9. Meningkatkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan.

Dengan visi dan misi di atas, maka penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi bertujuan untuk:

1. Meningkatkan mutu lulusan rata-rata 8.00 serta proposi 90% siswa yang lulus dan melanjutkan ketingkat yang lebih tinggi dan diharapkan dapat diterima 100%.
 2. Memiliki tenaga kependidikan yang professional dan mampu memanfaatkan potensi sumber daya secara optimal sesuai kebutuhan.
 3. Meningkatkan mutu mengembangkan inovasi pembelajaran yang berkualitas dengan melaksanakan PAKEM.
 4. Meningkatkan inovasi fasilitas pembelajaran.
 5. Mengembangkan kurikulum dengan mengacu pada 8 standar pendidikan.
 6. Mengembangkan kurikulum dengan sistem pembelajaran yang berkualitas melalui pengembangan silabus dan administrasi pendukungnya.
 7. Peningkatan mutu kelembagaan dan manajemen melalui implementasi MBS untuk menuju ketercapaian standar Nasional Pendidikan.
2. Sarana dan Prasarana

Dalam upaya meningkatkan mutu proses pembelajaran dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, maka harus tersedia faktor-

faktor yang menunjang proses pembelajaran itu sendiri. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan sebagai berikut:

a. Prasarana Sekolah

Adapun sarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di SMP Negeri 19 Kota Jambi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2 Keadaan Prasarana di SMP Negeri 19 Kota Jambi

No	Uraian	Jumlah	Ukuran (M ²)	K E A D A A N			
				Permanen	Semi Permanen	Baik	Perlu Rehab
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Ruang Kepala	1	20	1	-	1	-
2.	Sekolah	-	-	-	-	-	-
3.	Ruang Wakil	-	14	1	-	1	-
4.	Kepsek	1	(7x2)	1	-	1	-
5.	Ruang BP / BK	-	64	-	-	-	-
6.	Ruang Majelis	-	-	-	-	-	-
7.	Guru	1	-	1	-	1	-
8.	Ruang Karus TU	22	64	22	-	22	-
9.	Ruang	-	1386	-	-	-	-
10.	Bendaharawan	1	-	1	-	1	-
11.	Ruang Tata	-	144	-	-	-	-
12.	Usaha	1	-	1	-	1	-
13.	Ruang Kelas	1	144	1	-	1	-
14.	Ruang Labor	-	18	-	-	-	-
15.	Bahasa	-	(3x6)	-	-	-	-
16.	Ruang Labor	-	-	-	-	-	-
	Fisika	-	-	-	-	-	-
	Ruang Labor	-	-	-	-	-	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

17.	Kimia	1		1	-	1	-
18.	Ruang Labor	1		1	-	1	-
19.	Biologi	1	64	1	-	1	-
20.	Ruang UKS/PMR	1	6	1	-	1	-
21.	Ruang Guru	2	112(1	2	-	2	-
22.	Ruang Koperasi	2	6x7)	2	-	2	-
23.	Ruang Serbaguna	6	120(1	6	-	6	-
24.	(OSIS, Olahraga,	5	2x10)	5	-	5	-
	Pramuka)		16				
	Ruang Mushola		21				
	Ruang Jaga/Piket		20				
	Ruang		35(7x				
	Perpustakaan		5)				
	Ruang TIK (lantai						
	2)						
	WC Guru /						
	Pegawai						
	WC Murid						
	WC Murid						
	WC Murid						
						
						
	Jumlah	47	2.314	48	-	48	-

Tabel 3 Keadaan Sarana di SMP Negeri 19 Kota Jambi

No	Jenis Saprass	Jumlah	Baik	Buruk	Jumlah Ideal
1.	Kursi Siswa	800	800	-	800
2.	Meja Siswa	800	800	-	800
3.	Kursi Guru didalam	1	1	-	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	kelas				
4.	Meja Guru didalam kelas	1	1	-	1
5.	Kipas Angin didalam kelas	24	24	-	24
5.	Papan Tulis	1	1	-	1
6.	Lemari diruang kelas	5	5	-	5
7.	Alat peraga fisika	40	40	-	-
8.	Alat peraga biologi	40	40	-	-
9.	Bola Kaki	6	6	-	6
10.	Bola Voli	6	6	-	6
11.	Bola Basket	6	6	-	6
12.	Tennis Meja	2	2	-	2
13.	Lapangan Futsal	1	1	-	1
14.	Lapangan Volly	1	1	-	1
15.	Lapangan Badminton	1	1	-	1
16.	Lapangan Basket	1	1	-	1

No	Jenis Saprass	Jumlah Unit	Baik	Buruk
1.	Laptop	10	10	-
2.	Computer	50	50	-
3.	Printer	11	11	-
4.	Televisi	3	3	-
5.	Ac	12	12	-
5.	Kursi Kepala Sekolah	1	1	-
6.	Meja Kepala Sekolah	1	1	-
7.	Meja Guru	50	50	-
8.	Meja Tenaga Kependidikan	10	10	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9.	Kursi Guru	50	50	-
10.	Kursi Tenaga Kependidikan	12	12	-
11.	Kursi & Meja Tamu (Sofa)	2	2	-
12.	Lemari Arsip	20	20	-
13.	Brangkas	2	2	-
14.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	20	20	-
15.	Pengeras Suara	3	3	-
16.	Pendopo	1	1	-

3. Struktur Organisasi

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mengatur dan menyusun program kegiatan sekolah agar berjalan dengan lancar dan teratur, diperlakukan suatu organisasi yang membagi tugas kepala sekolah secara merata dan professional dengan jabatannya masing-masing. Adapun struktur organisasi sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan diagram struktur organisai di atas, terlihat jelas bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam manajemen sekolah dan menentukan dimana segala kegiatan yang berkaitan dengan sekolah tidak lepas dari pengawasan kepala sekolah. Namun, kelancaran pelaksanaan kegiatan sekolah oleh karna itu harus kerja sama yang baik antar kepala sekolah dengan guru, kepala sekolah dengan murid, bahkan kepala sekolah dengan wali murid. Selain itu sekolah tersebut memiliki struktur Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi selain itu memiliki tanggung jawab yang berbeda, berikut penjabarannya:

1. Kepala Sekolah
 - a. Merencanakan pembangunan sarana dan prasarana.
 - b. Menyelenggarakan administrasi sekolah.
 - c. Membuat laporan berkala.
 - d. Mengkoordinator penerimaan siswa baru.
2. Wali Kelas
 - a. Membuat daftar dan struktur kelas.
 - b. Menentukan peringkat kelas.
 - c. Menyusun piket kelas.
 - d. Mengisi raport pada tiap semester.

A. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Peranan guru sebagai tenaga pengajar atau pendidik sangatlah penting didalam memupuk minat dan menumbuhkan semangat siswa dalam memberikan bekal ilmu pengetahuan melalui program pembelajaran. Keberhasilan dalam setiap mata pelajaran tentunya didukung oleh semangat guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru yang baik adalah guru yang memberikan pelajaran kepada siswanya secara efektif dan efisien senantiasa membuat pelajaran, baik jangka pendek maupun jangka panjang serta berusaha untuk

menanamkan, memupuk dan mengembangkan sikap cita kepada pelajaran, serta memberikan semangat dalam setiap proses pembelajaran. Guru merupakan unsur dari terlaksananya proses pendidikan dan pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan. Guru merupakan alat untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa atau disebut sebagai pemberi informasi. Tanpa guru suatu lembaga pendidikan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Sebagaimana di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi dimana sekolah ini memiliki tenaga pengajar berjumlah 46 orang. Untuk lebih jelas mengenai keadaan guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4 Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi

No	Nama Guru	Bidang Studi yang diajarkan	Kelas				Ket.
			I	II	III	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7	
1	Jamil, S. Pd		-	-	-	-	
2	Kartika, S.Pd	IPA	15	-	-	15	
3	Dra. Kamisah	PAI	-	-	24	24	
4	Rosmawati, S.Pd	IPA	25	-	-	25	
5	Dra. Apriati	IPS	-	-	20	20	
6	Badarudding, S.Pd	IPA	-	-	15	15	
7	Bulus Gurning, S.Pd	MTK	10	15	-	25	
8	Mulna Enita, S.Pd	B.Indo	-	24	-	24	
9	Hj. Sri Hastuti, S.Pd	B.Indo	24	-	-	24	
10	Hodijah, S.Pd	IPS	24	-	-	24	
11	Wirdati, S.Pd	MTK	-	-	25	25	
12	Niarti, S.Pd	IPA	-	-	25	25	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

13	Nurbiah, S.Pd	MTK	25	-	-	25	5	
14	Hj. Zuhriyah, S.Ag	BK	-	V	-	24	KLS	
15	Seniwati, S.Pd	IPA	-	15	-	15		
16	Arniyati, S.Pd	B.Indo	-	24	-	24		
17	Mimi Khairani, S.Pd	B.Ingg	-	-	24	24		
18	Hj.Bonet Amran, S.Pd	MTK	-	25	-	25	5	
19	Dwi Rosmiati, S.Pd	B.Ingg	24	-	-	24	KLS	
20	Arnita Liana, S.Pd	BK	-	-	V	26		
21	Hj. Asniyati, S.Pd	PAI	-	24	-	24		
22	Ade Sopardi, S.Pd	Panjas	-	-	24	24		
23	Erina Sianturi, S.Pd	IPS	8	16	-	24	6	
24	Siti Safiah, S.Pd	IPA	-	25	-	25		
25	Ernawati, S.Pd	IPS	-	16	12	28		
26	Pri Yunaini, S.Pd	B.Ingg	-	16	8	24		
27	Yuli Raharto, S.Pd	TIK	8	-	16	24		
28	Idho Rillando, S.Pd	Penjas	24	-	-	24		
29	Fina Deltia, S.Pd	S.Bund	-	-	24	24		
30	Misna, S.Pd	BK	-	V	V	26		
31	Mardalena, S.Pd	B.Ingg	8	16	-	24		KLS
32	Rahmadani, S.Pd	B.Indo	-	-	24	24		
33	Jamihar Simbolon, S.Pd	MTK	5	-	15	20	3	
34	Loly Harizona, S.Sn	S.Bud	-	24	-	24		
35	Salmah, S.Ag	BK	V	-	-	14		KLS
36	Ruri Dwi Santi, S.Pd	PKN	-	-	24	24		
37	Rd. Wahyu Eka	PAI	24	-	-	24		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Rianto, S.Pd.I					
38	Trinita Lumbantoruan, S.Pd.K	PAKris ten	6	6	6	18
39	Ricky Wahyu Sugiarto, M.Pd	PENJA S	-	24	-	24
40	Elisa Padang, S.Sn	S. Bud	24	-	-	24
41	Rafika Januwelta, SH	PKN	-	24	-	24
42	Putri Mega Afriana, S.Pd	- PRAK AR -IPS	- 12	12 -	- -	12 12
43	Indah Agustina, S.Pd	B.IND O	-	-	-	24
44	Nidya Reski Febrinisa, S.Pd	PKN	-	-	24	24
45	Arnis Falenda, S.Pd	B.IND O	24	-	-	24
46	Ekaristy Rebecca Gilian, S.Pd	PRAK AR	4	16	-	20
Jumlah			31 0	31 0	31 0	930

Sumber: Data SMP Negeri 19 Kota Jambi Tahun 2022/2023

Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran sangat membutuhkan tenaga non pengajar yang mengurus semua kegiatan administrasi sekolah. Lancar dan tidaknya administrasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi juga dibantu oleh pegawai Tata Usaha (TU) yang membantu pelaksanaan tugas kepala sekolah dan guru dalam mengelola Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Jambi. Untuk itu, administrasi disuatu lembaga pendidikan sangat dibutuhkan bagi kelancaran proses pendidikan dan pembelajaran dan hal inilah yang sudah disadari oleh pihak Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi. Adapun tenaga administrasi atau karyawan Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 5 Keadaan Karyawan Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Ita Indrawati	Kepala Tata Usaha	
2.	Sri Sunarianti	Pel. TU	
3.	Rika Anelwita	Pel. TU	
4.	Vera Novia	Pel. TU	
5.	Bambang Julianto	Pel. TU	
6.	Urip Budiman	Pel. TU	
7.	Miftahudin	Pel. TU	

Sumber: Data SMP Negeri 19 Kota Jambi Tahun 2022/2023

2. Keadaan Siswa

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses yang dialami siswa sebagai anak didik dalam belajar. Meskipun banyak hal yang mempengaruhi dalam keberhasilan belajar siswa, namun yang jelas keberhasilan siswa merupakan bagian utama dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Jumlah keseluruhan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi Sebanyak 681 orang. Hal ini dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 6 Keadaan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi

KELAS	JUMLAH SISWA/I	TOTAL
7A	30	33
7B	33	33
7C	33	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7D	34	34
7E	33	33
7F	33	33
		199
KELAS	JUMLAH SISWA/I	TOTAL
8A	29	29
8B	29	29
8C	31	31
8D	29	29
8E	30	30
8F	31	31
8G	30	30
8H	32	32
		241
KELAS	JUMLAH SISWA/I	TOTAL
9A	30	30
9B	30	30
9C	32	32
9D	30	30
9E	31	31
9F	30	30
9G	28	28
9H	30	30
		241
JUMLAH		681

Sumber: Data SMP Negeri 19 Kota Jambi Tahun 2022/2023

Berdasarkan table keadaan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa cukup banyak, ini tentu merupakan keberhasilan Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi dalam menciptakan Sumber Daya Manusia

(SDM) selama ini sehingga masyarakat memiliki kepercayaan yang tinggi untuk menyerahkan anak-anak mereka untuk di didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi. Ini tentunya bukan tugas yang ringan bagi pihak Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi dalam memenuhi permintaan masyarakat untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan siswa setiap tahunnya melalui penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi.

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi dan penelitian ini dilakukan kepada Guru dan Siswa Kelas VII F.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti akan menyajikan mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi. Data yang di peroleh selama penelitian berupa observasi, wawancara dengan guru kelas, siswa kelas VII F, dan dokumentasi. Data kemudian dianalisa untuk melihat bagaimana proses strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi, dan melihat apa saja hambatan yang dialami guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi, serta uapaya atau hasil yang dicapai guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi.

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi

Dalam ilmu pendidikan terdapat metode pendidikan islam yang tugas dan fungsinya adalah memberikan jalan atau cara yang sebaik

mungkin bagi pelaksanaan professional dan ilmu pendidikan islam tersebut.

ada beberapa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu:

a. Menceritakan Kisah-Kisah Teladan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dapatkan dari guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi guru Pendidikan Agama Islam sebelum pelajaran dimulai selalu menceritakan kisah-kisah teladan kepada para siswa dengan demikian strategi yang dilakukan untuk mengembangkan integritas moral yang tinggi pada siswa, diantaranya dengan melakukan cerita tentang kisah teladan agar dapat mencontoh apa yang tauladan lakukan hampir semua cerita mereka suka tata cara penyampaian cerita adalah membuat rancangan penyampaian cerita, mengetik cerita karena bertujuan agar siswa yang absen bisa ikut dan titapel dimading, pertanyaan-pertanyaan terakait dengan carita, nilai moral yang harus diikuti dan dijauhi.



Gambar 1 Dokumentasi: Kelas VII F, Tgl 4 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi mengatakan bahwa.

“Kami sebelum mengajar selalu menceritakan kisah-kisah teladan kepada siswa karena anak-anak suka dengan cerita-cerita kisah para teladan dan cerita-cerita tentang zaman dahulu”.
(Wawancara: Guru PAI, 11 April 2023)

Kemudian wawancara penulis dengan 3 orang siswa diantaranya:

Responden peratama Rd Syahrani kelas VII F di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ia berpendapat bahwa:

“Sebelum guru memberikan pengajaran kepada kami terlebih dahulu selalu memberikan cerita tentang kisah-kisah teladan seperti kisah nabi sebelum memasuki materi pembelajaran jadi kami memiliki motivasi untuk lebih giat dalam belajar.
(Wawancara: Siswa Kelas VII F, 11 April 2023).

Responden kedua Rava Pradinata kelas VII F di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ia berpendapat:

“Sebelum pembelajaran dimulai kami terlebih dahulu diberikan cerita tentang kisah-kisah nabi terlebih dahulu sehingga kami termotivasi untuk giat dalam belajar. (Wawancara: Siswa Kelas VII F, 11 April 2023).

Responden ketiga Siti Mizatul Romania kelas VII F di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ia berpendapat:

“Sebelum guru memulai pembelajaran guru bercerita terlebih dahulu tentang kisah-kisah nabi sehingga kami termotivasi untuk belajar”. (Wawancara: Siswa Kelas VII F, 11 April 2023).

Dari hasil wawancara penulis dengan guru dan siswa diatas, kiranya dapatkan diketahui bahwa bentuk strategi dalam memotivasi belajar siswa yang diberikan guru bertujuan agar siswa dapat lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Dalam observasi penulis di kelas VII F, ternyata dengan adanya pemberian cerita tentang kisah-kisah teladan kepada siswa, menjadikan siswa lebih giat dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dengan strategi yang diberikan guru di atas, dapat diketahui bahwa dengan adanya pemberian cerita tentang kisah-kisah teladan kepada siswa, menjadikan siswa lebih giat, bersemangat dalam proses pembelajaran, dan membuat siswa rasa keingin tahunya lebih tinggi (Observasi, 11 April 2023).

b. Membuat Perencanaan Pengajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dapatkan dari guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi dapat diketahui semua guru Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwa selalu membuat perencanaan pengajaran sebelum melaksanakan pembelajaran dan perencanaan tersebut sudah terprogram dalam satu buku sebagai hasil yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam. Di dalam buku tersebut sudah membuat berbagai rencana pembelajaran. Seperti rencana pembelajaran, silabus, program tahunan dan program sementara. (Observasi: Guru PAI, tanggal 11 April 2023)

Strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswanya adalah membuat Perencanaan Pengajaran (RPP). Strategi ini penting dilakukan agar dalam pelaksanaannya agar tidak terjadi kesimpangsiuran. Secara garis besar, perencanaan pengajaran mencakup kegiatan-kegiatan merumuskan tujuan-tujuan yang akan dicapai oleh suatu kegiatan pengajaran, apakah terfokus tujuan tersebut, cara apa yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut. Materi apa yang dipakai secara media/alat apa yang dipergunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis lakukan dan tuangkan pada penyajian data, maka dapatlah penulis analisis bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui perencanaan pengajaran dapat dikatakan tinggi.



Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi berpendapat bahwa:

“Kami semua sebelum mengajar yakni di awal semester harus membuat rencana program pengajaran, yang memuat apa saja yang akan kami ajarkan, metodenya seperti apa, dan apa bahan-bahan pendukung yang diperlukan. Jadi kami sebelum pengajaran di mulai sudah menyiapkan rencna pengajaran, dan tidak terlepas dari pengawasan kepala sekolah. (Wawancara: Guru PAI, 11 April 2023)

c. Menggunakan Media/Alat Pembelajaran

Media dan alat pengajaran adalah rangkaian yang terpisahkan dari proses pembelajaran, karena media dan alat pengajaran berguna menimbulkan kagiatan, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa untuk belajar secara individual sesuai dengan minatnya masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam dapat diketahui jarang menggunakan media pembelajaran seperti proyektor, LCD, computer / laptop / ninetbook dan media lainnya. Dengan alasan bahwa sebagai guru Pendidikan Agama Islam lebih mudah tidak menggunakan media, dan ditambah tidak bisa mengoperasikan atau menggunakannya, sehingga tidak menggunakan media tersebut dan hanya menggukan media papan tulis. sedangkan mengenai alat pembelajaran seperti alat gambar, alat slide dan video tidak menggunakan dengan alasan bahwa kurangnya media/alat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi mengatakan bahwa:

“Menurut saya media itu berfungsi sebagai alat untuk menunjukan proses pembelajaran dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa atau didik saya dan untuk mencapai tujuan pengajaran yang baik. Media atau alat bantu pengajaran itu sangat berperan dan memberikan motivasi yang positif dalam merangsang siswa untuk lebih kreatif, efektif, bersemangat dalam proses belajar mengajar sehingga secara langsung dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, namun disini saya menggunakan media papan tulis dan buku tidak menggunakan media elektronik seperti infokus”. (Wawancara: Guru PAI, 11 April 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dilakukan dengan 3 seorang siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi diantaranya:

Responden peratama Rd Syahrani kelas VII F di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ia berpendapat bahwa: “Ketika kami belajar guru hanya menjelaskan saja tanpa menggunakan media/alat. Hanya menggunakan media papan tulis saja”. (Wawancara: Siswa Kelas VII F, 11 April 2023).

Responden kedua Rava Pradinata kelas VII F di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ia berpendapat: “Ketika guru menjelaskan materi pembelajaran didapan kelas tidak menggunakan alat computer seperti laptop hanya menggunakan media papan tulis saja sehingga kami hanya mendengarkan ditempat duduk”. (Wawancara: Siswa Kelas VII F, 11 April 2023).

Responden ketiga Siti Mizatul Romania kelas VII F di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ia berpendapat: “Ketika belajar guru tidak menggunakan media/alat computer, hanya menggunakan buku dan papan tulis”. (Wawancara: Siswa Kelas VII F, 11 April 2023).

Media dan alat pembelajaran adalah dua rangkai yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Kedua rangkaian tersebut sangat penting bagi tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Media pembelajaran berguna untuk mempermudah

penyampaian bahan ajar agar media diterima dan dipahami oleh siswa. Sedangkan alat pembelajaran berguna untuk memperlancarkan jalannya proses belajar mengajar.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis dapatkan pada penyajian data di atas tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa melalui media pembelajaran dapat dikatakan kurang maksimal. Sedangkan guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa melalui alat pembelajaran dapat dikatakan kurang baik (Observasi, 11 April 2023).

d. Pemberian Angka/Nilai

Pemberian angka/nilai berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan dikuatkan dengan observasi kelas, angka/nilai tersebut selalu diberikan guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil post tes, tugas yang dikerjakan oleh siswa yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan siswa. Angka/nilai yang diberikan selalu bervariasi tergantung hasil yang dikerjakan oleh siswa, baik itu dari hasil test tertulis, lisan dan praktek maupun perilaku siswa dalam pelajaran berlangsung. Dengan pemberian angka/nilai ini diharapkan siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga bagi siswa yang belum berhasil bukan berarti tidak bisa tetapi masih perlu belajar yang lebih intensif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 19 Kota Jambi mengatakan bahwa:

“Yang saya lakukan untuk memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, saya sebagai guru pendidikan Pendidikan Agama Islam berupaya dengan memberikan angka/nilai kepada siswa saya rasa memiliki kemampuan yang baik, nilai itu sebagai indikator keberhasilan siswa yang menyangkut hasil belajar dia. Dengan memberi angka tinggi kepada siswa yang berprestasi dapat meningkatkan semangat belajar siswa sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran dirasa lebih optimal”. (Wawancara: Guru PAI, 11 April 2023).

Siswa yang mendapatkan nilai yang tinggi menjadi lebih giat dalam belajar dengan harapan dapat mempertahankan nilai yang telah dicapainya. Dan siswa yang mendapatkan nilai yang rendah juga akan lebih aktif belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi dan siswa yang berperilaku baik menunjang juga angka/nilai. Dengan demikian, guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi sudah baik dalam memberikan angka/nilai dan hal ini dapat dilihat dalam setiap pelaksanaan proses pembelajaran (Observasi, 11 April 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dilakukan dengan 3 seorang siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi diantaranya:

Responden pertama Rd Syahrani kelas VII F di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ia berpendapat bahwa:

“Dengan pemberian angka dan nilai yang tinggi dari guru. Saya menjadi lebih efektif dalam mengikuti pelajaran. Karena guru selalu memberikan nilai harian yang tinggi kepada siswa yang memang betul mengikuti pelajaran yang serius”. (Wawancara: Siswa Kelas VII F, 11 April 2023).

Responden kedua Rava Pradinata kelas VII F di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ia berpendapat:

“Dengan Pemberian nilai dan angka yang tinggi dari guru, saya semakin semangat dalam belajar”. (Wawancara: Siswa Kelas VII F, 11 April 2023).

Hal senada juga disampaikan kepada responden ketiga Siti Mizatul Romania kelas VII F di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ia berpendapat:

“Dengan adanya pemberian angka dan nilai yang diberikan guru. Saya menjadi semakin semangat untuk giat belajar agar

mendapatkan nilai yang bagus”. (Wawancara, Siswa Kelas VII F, 11 April 2023).

Bentuk motivasi yang diberikan guru diatas, dapat diketahui bahwa dengan adanya pemberian angka nilai harian yang tinggi kepada siswa. Menjadikan siswa lebih aktif dan memperhatikan materi pelajaran yang nantinya berpengaruh pada nilai akhir semester (Observasi, 11 April 2023).

e. Pemeberian Pujian

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan dikuatkan dengan observasi kelas dalam proses belajar mengajar, para guru tersebut menjelaskan bahwa pujian bukan hanya diberikan ketika siswa dapat merespon dan menjawab pertanyaan dengan baik dan benar atau hampir benar tetapi pujian juga diberikan kepada siswa yang berani memberikan jawaban sekalipun jawabannya salah.

Pujian yang sering digunakan untuk jawaban yang baik dan benar seperti, “Betul”, “Bagus”, “Seratus”, “Hebat”, “Pintar”, “waw Mantap”, “Cepat Paham”. Untuk jawaban yang hampir benar atau salah seperti, “Ya, Hampir betul”, “Bagus sekali namun masih kurang. Di samping pujian secara verbal di atas, guru tersebut juga memberikan pujian kepada siswa secara gestural yaitu dalam bentuk “Mengacungkan Jempol”, “Mengangguk”, dan “Bertepuk Tangan”. Hasil menunjukan setelah pemberian pujian pada siswa yang menjawab, maka semakin banyak siswa yang mencoba merespon pertanyaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ia berpendapat:

“Meski hukuman tetap saya diberikan dalam memicu semangat belajar anak didik, tetapi menurut saya masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Setiap anak senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apapun juga. Memuji anak didik berarti memberikan penghargaan atas prestasinya. Hal ini akan memberikan semangat kepada anak untuk lebih meningkatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

prestasi belajarnya. Kalau saya pujian yang saya berikan itu tidak asal ucap, harus pada tempat dan kondisi yang tepat”. (Wawancara: Guru PAI, 11 April 2023).

Dari data yang telah didapatkan melalui observasi dan wawancara, guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya memberikan pujian kepada siswa yang menunjukkan respon positif dapat dikatakan cukup baik, di mana guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar namun juga kepada siswa yang menjawabnya hampir benar dan salah (Observasi, 11 April 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dilakukan dengan 3 seorang siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi diantaranya:

Responden pertama Rd Syahrani kelas VII F di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ia berpendapat bahwa:

“Guru terkadang memberikan pujian kepada saya, misalnya pada saat saya bisa menjawab pertanyaan yang diberikan olehnya. Di samping itu guru juga membantu memecahkan masalah saya jika saya kesulitan belajar di kelas”. (Wawancara: Siswa Kelas VII F, 11 April 2023).

Responden kedua Rava Pradinata kelas VII F di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ia berpendapat:

“Guru terkadang memberikan pujian kepada saya, misalnya saya kurang tepat jawab pertanyaan yang ia berikan, akan tetapi guru membantu membenarkan jawaban saya”. (Wawancara: Siswa Kelas VII F, 11 April 2023).

Hal senada juga disampaikan kepada responden ketiga Siti Mizatul Romania kelas VII F di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ia berpendapat:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Guru memberikan pujian kepada saya ketika saya bisa menjawab pertanyaan yang ia berikan”. (Wawancara: Siswa Kelas VII F, 11 April 2023).

Dari wawancara penulis diatas adalah salah bentuk strategi guru dalam memotivasi belajar siswa, hal ini juga bertujuan agar siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran disekolah dapat termotivasi karena dengan motivasi yang tinggi terhadap suatu pembelajaran atau kegiatan. Maka siswa tersebut akan sungguh-sungguh dalam belajar.

Guru pendidikan Agama Islam dalam memberikan pujian tidak monoton dengan menggunakan kata-kata saja namun juga dengan gerak anggota tubuh, hal ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam betul-betul melaksanakannya dengan baik (Observasi, 11 April 2023).

f. Pemberian Hadiah

Berdasarkan hasil wawancara dan dilakukan dengan observasi kelas, guru Pendidikan Agama Islam jarang memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi terutama pada saat pembagian raport .

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi mengatakan bahwa:

“Menurut saya hadiah itu kan memberikan sesuatu kepada siswa sebagai penghargaan atas prestasinya di kelas, namun untuk pemberian hadiah berupa alat tulis dan lainnya itu saya tidak memberikan kerna itu tugasnya wali kelas pada saat pemberian raport.(Wawancara: Guru PAI, 11 April 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dilakukan dengan 3 seorang siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi diantaranya:

Responden pertama Rd Syahrani kelas VII F di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ia berpendapat bahwa:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Bapak guru jarang memberikan hadiah berupa alat tulis”.
(Wawancara: Siswa Kelas VII F, 11 April 2023).

Responden kedua Rava Pradinata kelas VII F di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ia berpendapat:

“Bapak guru tidak pernah memberikan hadiah berupa alat tulis kepada saya, hanya memberikan hadiah berupa tambahan nilai saja”. (Wawancara: Siswa Kelas VII F, 11 April 2023).

Hal senada juga disampaikan kepada responden ketiga Siti Mizatul Romania kelas VII F di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ia berpendapat:

“Guru terkadang memberikan hadiah berupa nilai akan tetapi tidak pernah memberikan hadiah berupa buku ketika saya bisa menjawab pertanyaan” (Wawancara: Siswa Kelas VII F, 11 April 2023).

Dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru selalu memberikan hadiah baik berupa nilai namun tidak berupa peralatan belajar (Observasi, 11 April 2023)

g. Pemberian Kompetisi

Berdasarkan wawancara dan dikuatkan dengan observasi kelas, guru Pendidikan Agama Islam selalu berusaha menciptakan suasana belajar yang kompetitif. Hal ini dilakukan untuk menghindari kejenuhan dalam proses pembelajaran. Bentuk kegiatan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk menciptakan suasana belajar yang kompetitif biasanya melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang berlawanan dengan pikiran siswa sehingga peserta didik terpancing untuk menumbuhkan suasana kompetitif yakni dengan sesekali bermain quis yakni guru Pendidikan Agama Islam melontarkan pertanyaan yang berkenaan dengan Pendidikan Agama Islam materi pembelajaran dan siswa dituntut untuk berlomba dalam memberikan jawaban. Dengan

menciptakan suasana belajar yang kompetitif terbukti sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi mengatakan bahwa:

“Menurut saya dengan menciptakan suasana belajar yang kompetitif siswa itu dituntut untuk terus berperan secara aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Kalau di kelas pada umumnya siswa mampu mengikuti suasana belajar yang kompetitif hal ini dapat dilihat dalam setiap proses pembelajaran, siswa selalu memberikan pertanyaan kepada guru pada setiap materi yang diajarkan oleh guru”. (Wawancara: Guru PAI, 11 April 2023).

h. Pemberian Nasehat

Berdasarkan wawancara dan dikuatkan dengan observasi kelas, para guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan nasehat secara kontinyu baik dari awal ketika membuka pelajaran, pada saat menyampaikan materi, atau di akhir ketika akan menutup pelajaran. Cara guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan nasehat ada yang berupa nasehat dalam bentuk kalimat secara langsung dan terkadang juga diselipkan nasehat berupa analogi-analogi yang mengarah kepada peranan mempelajari ilmu Pendidikan Agama Islam.

Bentuk nasehat yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam bervariasi yang berkenaan dengan arti penting belajar, tujuan pembelajaran, cara membagi waktu untuk belajar, teknik belajar yang optimal, dan adab ketika belajar baik adab kepada kedua orang tua, guru, teman, dan adab kepada ilmu yang dipelajari dll. Hal ini bertujuan untuk membangun kesadaran setiap siswa untuk mengikuti pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi mengatakan bahwa:

“Dalam member bimbingan pada siswa-siswi, saya selalu memberikan arahan (nasehat) dan motivasi pada siswa-siswi saya. Selain memberikan nasehat serta arahan, saya juga membiasakan siswa-siswi untuk *Sahring* segala permasalahan yang terjadi pada diri siswa-siswi secara pribadi dengan saya. Cara ini saya lakukan bertujuan untuk memahami karakter dari masing-masing siswa-siswi saya”. (Wawancara: Guru PAI, 11 April 2023).

Nasehat dalam hal ini diberikan guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka menjelaskan pentingnya mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Cara pemberian nasehat merupakan cara penumbuhan kesadaran agar siswa memiliki motivasi intrinsik yang kuat. Berdasarkan penelitian guru Pendidikan Agama Islam telah melaksanakan pemberian nasehat dengan sangat baik dan maksimal hal ini dapat dilihat setiap proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan nasehat terkait pentingnya mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

i. Pemberian Hukuman

Berdasarkan wawancara dan dikuatkan dengan observasi kelas, sebagian guru Pendidikan Agama Islam menerapkan pemberian hukuman kepada siswa yang menunjukkan respon negative dalam pembelajaran baik karena siswa tidak dapat memenuhi tugas atau respon sikap siswa yang cenderung berbuat tidak sopan dan menyalahi aturan (tidak disiplin) selama pembelajaran berlangsung.

Bentuk hukuman yang biasa diberikan guru beraneka ragam, ada yang berbentuk ancaman potongan nilai, hafalan, dan ada juga yang bersifat memberikan tugas tambahan. Selama melaksanakan observasi terdapat siswa yang melanggar sampai 3 kali maka akan di berikan surat peringatan dan akan dipanggil orang tua dan di beri tugas tambahan. Sementara siswa lain (yang tidak mendapatka hukuman) tetap meneruskan pembelajaran. Di samping itu guru Pendidikan Agama Islam juga terkadang memberikan hukuman berupa tugas tambahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

misalnya meresmume materi pelajaran yang telah dipelajari dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan materi yang belum dikuasai oleh siswa (Observasi, 11 April 2023).

j. Menggunakan Variasi Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan oleh hasil observasi di lapangan, diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam selalu menggunakan metode dan teknik mengajar yang bervariasi sehingga mampu mengatasi kejenuhan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Metode yang sering digunakan tidak hanya metode ceramah namun juga dengan metode lainnya seperti metode diskusi, tanya jawab, penugasan. Selain menggunakan metode yang bervariasi, guru Pendidikan Agama Islam juga menggunakan berbagai teknik mengajar yang bervariasi seperti teknik sharing/curhat, demonstrasi, active discussion, dan saling tukar pengetahuan.

Hal ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah terampil dalam menggunakan berbagai strategi mengajar sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi yang di gunakan manjadikan siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Gaya mengajar yang monoton cenderung membuat siswa menjadi pasif, hal ini disebabkan karena tidak ada variasi gaya mengajar dari guru Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan strategi dan teknik mengajar yang beraneka ragam ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. (Observasi, 11 April 2023).

2. Hambatan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VII F Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi.

a. Banyaknya pemberian tugas

Pemberian tugas bertujuan untuk membina siswa agar lebih kreatif serta memperdalam pemahamannya terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sering memberikan tugas rumah kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa untuk dikerjakan di rumah, namun jika diberikan terus menerus dan ditambah lagi dengan mengerjakan tugas pada mata pelajaran yang lain dapat menyebabkan kesulitan belajar anak di sekolah.

Wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi mengatakan bahwa:

“Kegiatan pemberian tugas di rumah sering saya lakukan terhadap siswa yang belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih banyak mendapatkan ilmu pengetahuan. Melalui pemberian tugas tambahan di rumah, mereka menjadi tanggung jawab untuk belajar di rumah dan tidak melakukan kegiatan negative lainnya seperti bermain-main dengan teman mereka tanpa ada kemauan belajar”. (Wawancara: Guru PAI, 11 April 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dilakukan dengan 3 seorang siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi diantaranya:

Responden pertama Rd Syahrana kelas VII F di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ia berpendapat bahwa:

“Guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan tugas kepada kami baik tugas yang dikerjakan di sekolah maupun tugas yang dikerjakan di rumah yang berupa soal yang telah dipersiapkan oleh guru. Namun banyaknya tugas yang diberikan menyebabkan kami malas mengerjakannya lagi”. (Wawancara: Siswa Kelas VII F, 11 April 2023).

Responden kedua Rava Pradinata kelas VII F di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ia berpendapat:

“Kami selalu di berikan tugas latihan maupun PR di rumah oleh guru Pendidikan Agama Islam, terkadang sangking banyaknya tugas sehingga kami malas untuk mengerjakannya”. (Wawancara: Siswa Kelas VII F, 11 April 2023).



Hal senada juga disampaikan kepada responden ketiga Siti Mizatul Romania kelas VII F di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ia berpendapat:

“Ia kami selalu diberikan tugas oleh guru Pendidikan Agama Islam baik latihan maupun PR dirumah, terkadang latihan dijadikan PR karena mengingat jam pelajaran tidak mencukupi sehingga penugasannya dikerjakan di rumah, namun jika banyak penugasan kami menjadi malas akan tetapi harus kami kerjakan karena ini tugas”. (Wawancara: Siswa Kelas VII F, 11 April 2023).

Hal ini sebagaimana dijelaskan kembali oleh guru Pendidikan Agama Islam Negeri 19 Kota Jambi berpendapat bahwa:

“Pemberian tugas yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk tekun belajar. Di samping itu, mengingat waktu belajar di sekolah terbatas, dengan pemberian tugas juga bisa membuat materi pelajaran tersampaikan secara lebih menyeluruh. Saya kurang menyadari jika kesulitan belajar siswa juga bisa disebabkan hal ini”. (Wawancara: Guru PAI, 11 April 2023).

Kegiatan pemberian tugas di rumah baik secara individu maupun kelompok sangat baik bagi siswa. Hal ini membuat mereka selalu terkonsentrasi pada kegiatan belajar, meskipun mereka selalu terkonsentrasi pada kegiatan belajar, meskipun mereka berada di luar sekolah. Namun jika diberikan secara berlebihan tentu akan menimbulkan masalah bagi siswa.

b. Faktor Penentuan Waktu

Berdasarkan observasi dan wawancara, diketahui bahawa kegiatan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi pukul 07.15-14.20 WIB, kecuali hari Jum’at pukul 07.15-10.55 WIB penentuan waktu pembelajaran ini menjadi keluhan bagi guru Pendidikan Agama Islam dan siswa karena sebagian pada penentuan waktu tersebut pada jam siang hari merupakan jam jenuh, dan terik matahari terasa sangat menyengat sehingga ruang belajar terasa panas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam menghadapi pembelajaran tersebut (Observasi: SMP 19 Kota Jambi, Tgl 11 April 2023).

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi dilaksanakan pada pagi hari dan siang hari sehingga untuk kelas yang dilaksanakan di siang hari kondisinya telah jenuh, dengan kondisi fisik & otak siswa yang telah kelelahan di tambah dengan kondisi cuaca yang panas mengakibatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa terganggu. Hal ini tentu harus mendapatkan perhatian yang serius agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal (Observasi, 11 April 2023).

c. Faktor Suasana Lingkungan Eksternal

Faktor suasana lingkungan eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dari luar siswa, yang menyangkut lingkungan sekitar kelas antara lain: kondisi tempat (kebersihan, pengaturan fisik kelas, kegaduhan dan penerangan (berlampu, bersinar matahari, gelap, remang-remang). Jika kondisi tempat dan penerangannya kondusif di suatu kelas maka motivasi belajar pun akan meningkat dan sebaliknya. Hal ini pun peran serta menjadi faktor motivasi belajar siswa di kelas.

Berdasarkan observasi di kelas, diketahui bahwa yang menyangkut lingkungan sekitar kelas antara lain: kondisi tempat kebersihan: sebagian kelas bersih dan sebagian lagi masih terdapat sampah yang berserakan. Letak sekolah: tempat sekolah ini di Jl.DR. Tazar Buluran Kenali, yang wilayahnya bersampingan dengan rumah warga, fisik kelas: di kelilingi pepohonan, kegaduhan: terkadang sesama siswa bercanda dan penerangan: sebagian kelas tidak ada lampu, cahaya matahari sebagaimana kelas remang-remang.

3. Hasil Yang Dicapai Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VII F Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi

Adanya strategi yang telah guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi dalam memotivasi belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam termasuk guru yang kompeten dan professional. Karena guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi berhasil menciptakan proses belajar mengajar sebagai kegiatan yang aktif siswa dalam menemukan dan membangun makna atau pemahaman nilai-nilai, serta ketentuan-ketentuan yang terkandung dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan kesempatan dan dorongan kepada siswa untuk menggunakan otoritasnya dalam menemukan dan membangun makna atau pemahaman nilai-nilai, ketentuan dalam ajaran islam. Serta membangun kesadaran akan tugas dan tanggung jawab siswa adalah belajar.

Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi dapat di jadikan figur dan sumber nilai acuan siswa dalam berkepribadian agama, maka secara professional guru Pendidikan Agama Islam juga bertanggung jawab untuk menciptakan situasi dan proses belajar mengajar yang mendorong motivasi dan tanggung jawab siswa untuk belajar sepanjang hayat. Dan sudah seharusnya menjadi tugas guru Pendidikan Agama Islam untuk membangkitkan motivasi belajar para siswanya.

Hasil dari strategi-strategi yang telah guru Pendidikan Agama Islam usahakan dalam memotivasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi dapat diketahui dari hasil wawancara dan observasi pada siswa yang menunjukkan tingkat motivasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jambi. Penulis memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk wawancara kepada para siswa-siswi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pertama Rd Syahrani kelas VII F di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ia berpendapat bahwa:

“Saya terkadang belajar dirumah sekaligus mengerjakan PR, saya juga belajar untuk persiapan pelajaran besok disekolah, karena pak guru sering menanyakan materi minggu lalu sebelum masuk materi yang baru, kadang kami di kasih PR dan harus di kumpul pas jam pelajaran Pendidikan Agama Islam”. (Wawancara: Siswa Kelas VII F, 11 April 2023).

Responden kedua Rava Pradinata kelas VII F di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ia berpendapat:

“Saya senang dengan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh bapak guru ketika belajar di kelas, bapak itu sering nanyain materi pelajaran minggu lalu siapa yang paling cepet menjawab dan benar, kami di kasih pujian dengan bapak, jadi kami dulu-dulu menjawab”. (Wawancara: Siswa Kelas VII F, 11 April 2023).

Hal senada juga disampaikan kepada siswa ketiga Siti Mizatul Romania kelas VII F di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi ia berpendapat:

“Saya sangat senang belajar Pendidikan Agama Islam itu karena ketika bapak menjelaskan mudah dipahami kemudian kami diberi pertanyaan kami dapatkan nilai tambahan dari bapak dengan demikian saya semangat belajar”. (Wawancara: Siswa Kelas VII F, 11 April 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi dapat disimpulkan bahwa hasil guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik, hal ini didukung dengan diterapkannya strategi guru dalam memotivasi belajar

siswa, serta beberapa hal yang dirasakan oleh siswa berhubungan dengan cara yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam, siswa merasakan ada dorongan untuk semangat dan giat belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam. Serta dorongan siswa untuk dapat mengamalkan ibadah sesuai dengan ketentuan hukum-hukum agama dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun demikian masih perlu lagi meningkatkan cara tersebut guna mencapai keberhasilan proses belajar mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam guna membantu manusia yang memahami, menghayati, dan mampu mengamalkan ibadah dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ketentuan dan hukum yang berlaku dalam islam (Observasi, 11 April 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa yaitu dengan menceritakan kisah-kisah teladan karena anak-anak suka dengan cerita, menggunakan media/alat pembelajaran, pemberian angka/nilai, memberikan kompetisi (quis), pemberian hadiah, pemberian nasehat, pemberian hukuman dan menggunakan variasi metode pembelajaran.
2. Hamabatan guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa kelas VII F pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain faktor siswa, dari segi minat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi. Faktor saranan penunjang kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada umumnya kurang memadai kemudian penentuan waktu pada saat proses pembelajaran.
3. Hasil dari strategi-strategi yang telah guru Pendidikan Agama Islam usahakan dalam memotivasi belajar siswa di bidang studi Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik, diantaranya siswa selalu belajar di rumah untuk persiapan pelajaran Pendidikan Agama Islam selanjutnya senang dengan pertanyaan yang diberikan oleh bapak guru ketika belajar di kelas dan senang belajar materi Pendidikan Agama Islam karena materinya banyak berhubungan dengan praktek atau pembiasaan ibadah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a) Hendaknya selalu memberikan dukungan dan dorongan agar suasana belajar mengajar lebih kondusif, sehingga siswa akan

lebih mudah menerima materi yang disampaikan, terutama dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam tersebut.

- b) Hendaknya selalu membina hubungan yang baik dengan para guru, dan meningkatkan kualitas para guru dengan mengikutsertakan para guru dalam penataran atau pelatihan yang mendukung kompetensi dan profesionalitas guru sesuai dengan bidangnya, salah satunya adalah guru Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam
 - a) Hendaknya selalu memberikan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap siswa untuk selalu belajar dengan giat dan rajin, baik di lingkungan sekolah atau di rumah, serta membina hubungan yang baik dengan para siswa agar guru Pendidikan Agama Islam bisa memahami kemampuan tiap-tiap siswa yang berbeda tersebut.
 - b) Hendaknya selalu memberikan dorongan dan saran kepada siswa untuk membiasakan diri dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan guru memberikan teladan dan contoh terlebih dahulu.
 - c) Hendaknya selalu meningkatkan kerja sama dengan guru-guru lain dan berusaha bekerja sama dengan orang tua siswa dalam meningkatkan motivasi belajar.
 3. Bagi Guru-Guru Lain

Guru sebagai komponen dalam pendidikan yang sangat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan, dan sudah seharusnya setiap guru ikut serta dalam meningkatkan motivasi belajar terhadap siswa yang dihadapinya.
 4. Bagi Siswa
 - a) Hendaknya setiap siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar mencurahkan perhatiannya dengan sungguh-sungguh, sehingga pelajaran yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dapat diterima dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b) Hendaknya siswa dalam meningkatkan prestasinya dengan selalu berusaha memperoleh pengetahuan tentang agama dengan berbagi cara positif dan bermanfaat, seperti dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah dan di luar sekolah.
- c) Hendaknya siswa selalu membiasakan dan mengamalkan ibadah dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ketentuan dan hukum islam yang berlaku.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2006). *Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005*. Jakarta: WIPRESS.
- Anonim. (2011). *AT-THAYYIB (Al-Qur'an Transliterasi Per kata dan Terjemahan Per Kata)*. Ciputat: Cipta Bagus Segera.
- Anonim. (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Arianti. (2018). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Kependidikan. Vol.12, No. 2.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful.,& Zain, Aswan. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. (2011). *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan & Kebudayaan RI. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eliana. (2021). *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1Wih Pesam, Bener Meriah*.Jurnal Peradaban Islam. Vol. 3, No. 1: 125-146
- Emda, Amna. (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Lantanida Jurna. Vol. 5 No. 2: 175
- Hamdani. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Haniyyah, Zida. (2021). *Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Islam Siswa di SMPN 03 Jombang*. Jurnal Studi Kemahasiswaan. Vol. 1, No. 1: 78
- Hasibuan. (2003). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- IIIahi, Nur. (2020). *Peran Guru Profesional Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial*. Jurnal Asy-Syukriyah. Vol. 21, No. 1: 3.
- Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Khanifaul. (2013). *Pembelajaran Inovatif: Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kosim, Muhammad. (2013). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Maftukh, Muhammad. (2015). *Upaya Guru PAI dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan*. Skripsi, Instut Agama Islam Negeri (IAIN). Raden Intan Lampung.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakaya.
- Melda. (2010). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Depdikbud.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Moleong, Lexy J. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. (2015). *Radensain Pendidikan Guru*. Jakarta: Pranadamedia
- Natoatmojo. (2010). Raymond & Judiht. (2004). *Startegi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salim, Haitami.,& Kurniawan, Syamsul. (2012). *Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudirman. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiono. (2017). *Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pndekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman, Aris. (2010). *Etika Provesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama.
- Wena, Made. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovasi Kotemporer Suatu Tinjauan 9Konseptual Oprasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusutria. (2017). *Provesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*. Jurnal Curricula. Vol. 2, No. 1: 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Lampiran 1 Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-2879/D.I.1/PP.00.9/ 03 /2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Mengadakan Riset/ Penelitian**

Jambi,

29 03 2023

Yth. Bapak/Ibu Kepala :

Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi :

Nama / NIM : SITI MUTOHAROH / 201190135
Semester : VIII (DELAPAN)
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi

Waktu yang diberikan mulai dari : 27 Maret 2023 s/d 27 Mei 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih, Demikian agar dapat dimaklumi.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :
Rektor UIN STS Jambi (sebagai laporan)
Ketua Jurusan / Prodi PAI Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

Hak cipta dilindungi undang-undang.
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Lampiran 2 Instrumen Pengumpulan Data

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Nama : Siti Mutoharoh
 NIM : 201190135
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
 Tahun Akademik : 2022/2023
 Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi

A. Tempat Penelitian

Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 19 Kota Jambi, yang beralamat di Jl. DR. Tazar Buluruan, Kelurahan Buluran Kenali, Kec. Telanai Pura, Kota Jambi, Provinsi Jambi.

B. Metode Penelitian

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

C. Pedoman Observasi

Kegiatan observasi dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengamati kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi
2. Mengamati strategi atau cara guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa kelas VII F Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi
3. Mengamati hambatan guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa kelas VII F Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



4. Mengamati hasil yang dicapai guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa kelas VII F Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi

C. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai panduan dalam melakukan tanya jawab agar wawancara yang dilakukan dapat terfokus pada sasaran. Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni:

1. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi

- a. Bisakah bapak ceritakan sedikit mengenai sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi?
- b. Apa saja visi, misi dan tujuan Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi?
- c. Bagaimana upaya yang dilakukan Bapak/Ibu kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru terhadap motivasi belajar siswa yang mengajarkan pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah ini?
- d. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan pihak sekolah dalam memotivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi?

2. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

- a. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengetahui apakah siswa/I termotivasi mengikuti pelajaran pendidikan agama islam atau tidak dikelas VII F?
- b. Bagaimana cara atau strategi Bapak/Ibu lakukan dalam memotivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan Agama Islam di kelas VII F?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Bagaimana respon dan kendala yang Bapak/Ibu temukan selama ini dalam memberikan pembelajaran pendidikan agama islam dikelas VII F?
- d. Bagaimana respon siswa/i terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Bapak terapkan dikelas VII F?
- e. Bagaiman solusi atau cara Bapak dalam mengatasi siswa yang ditemukan masih belum termotivasi dalam pemebelajaran pendidikan agama islam di kelas VII F?
- f. Apakah Bapak/Ibu ada melakukan *reward* kepada siswa/I di kelas VII F yang bisa menjawab pertanyaan terkait materi yang diajarkan saat peroses pembelajaran berlangsung?
- g. Apakah ada kegiatan ruti yang bapak/ibu terapkan untuk membangun motivasi sebelum proses pembelajaran di mulai?
- h. Apakah bapak/ibu pernah mengaplikasikan strategi mengajar untuk membangun motivasi belajar siswa kelas VII F, jika pernah strategi apa yang bapak terapkan pada saat peroses pembelajaran berlangsung?

3. Siswa/I kelas VII F Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi

- a. Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam, apakah kamu senang ?
- b. Apakah kamu termotivasi pada saat bapak guru menjelaskan materi pendidikan agama islam di kelas?
- c. Bagaiaman pendapatmu terhadap cara penyampaian materi pembelajaran gurumu selama ini?
- d. Strategi apa yang guru ananda lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar dikelas?
- e. Apakah ada perubahan dalam dirimu setelah diberikan motivasi oleh guru selama mengikuti peroses pembelajaran dikelas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

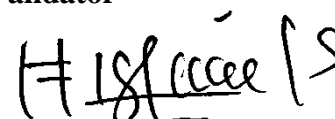
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- f. Hal apa saja yang ingin kamu hilngkan dalam dirimu yang membuat kamu malas untuk mengikuti pembelajaran?
- g. Apakah ada kegiatan rutin yang diberikan gurumu sebelum melakukan pembelajaran?
- h. Apakah guru ananda memberikan *reward* ketika ananda bisa menjawab pertanyaan terkait pemebelajaran berlangsung?

D. Pedoman Dokumentasi

1. sejarahnya berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi
2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi
3. Tujuan Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi
4. Stuktur pengurus Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi
5. Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi

Jambi, 5 April 2023
Validator



Ely Surayya, S. Ag., M.Pd.I
NIP.196910211995032002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Jambi – Muara Bulian Km. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi Telp/Fax.(0741) 582573
E-mail : pai@uinjambi.ac.id <http://www.pai.fk.uinjambi.ac.id>

Jambi, 27 Maret 2023

Nomor : B-186/D.I.7/PAI-01/VAL/3/2023
Lamp : 1 Berkas
Perihal : Sebagai Validator

Kepada Yth.
Bapak/Ibu **Elly Surayya, M.Pd**
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Seiring salam kami di atas, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan akan dilakukannya Penelitian Mahasiswa di bawah ini

Nama : **Siti Mutoharoh**
NIM : 201190135
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi

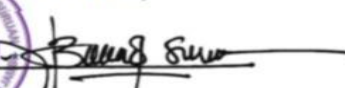
Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memvalidasi instrumen penelitiannya

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu terlebih dahulu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Ketua Prodi,



Bobby Syefrinando, M.Si
NIP. 19770925 200912 1 002

Lampiran 3 Surat Perintah Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor :B-2894/D.I.I/PP.00.9/ 03 /2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,
memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : SITI MUTOHAROH / 201190135
Semester : VIII (DELAPAN)
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :
Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah
Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi

Dengan metode pengumpulan data :Kualitatif (Observasi-Dokumentasi-Wawancara)
Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/ tersebut di atas agar
dapat memberikan izin.

Jambi, 29 03 2023

An. Dekan
dan Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelembagaan



Prof. Dr. Jamil, M.Pd.
NIP.196701081998032001

<p>Menerima Terdapat di : SMPN. 19 Pada Tanggal : 30/03/2023</p> <p>* SMPN. 19 *</p> <p>Jamil, S. Pd NIP.196701081998032001</p>	<p>Menerima Telah Kembali : Pada Tanggal :</p> <p>* SMPN. 19 *</p> <p>Jamil, S. Pd NIP.196701081998032001</p>
---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 4 Daftar Informan

No	Nama	Status
1.	JM	Kepala Sekolah
2.	WH	Guru Pendidikan Agama Islam
3.	RD	Siswa Kelas VII F
4.	RV	Siswa Kelas VII F
5.	SM	Siswa Kelas VII F

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365

Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama : Siti Mutoharoh
NIM : 201190135
Pembimbing II : Hasirah, M.Pd.I
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	20 Desember 2022	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2.	27 Desember 2022 – 10 Januari 2023	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	11-14 Januari 2023	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
4.	15 Januari 2023	ACC Proposal untuk Diseminarkan	
5.	13 Maret 2023	Seminar Proposal	
6.	14 – 18 Maret 2023	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7.	18 Maret 2023	ACC Riset	
8.	6-19 Mei 2023	Bimbingan Bab I, II, III, IV, dan V	
9.	21-22 Mei 2023	Perbaikan Skripsi Lengkap	
10.	22 Mei 2023	ACC Skripsi	

Jambi, Mei 2023

Pembimbing II



Hasirah, M.Pd.I

NIDN. 2119078703

Lampiran 5 Dokumentasi



Gambar 2 Wawancara Kepala Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

@Hok cipta



Gambar 3 Wawancara Guru PAI



Gambar 4 Wawancara Sisw

@Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

@Hok cipta



Gambar 5 Wawancara Siswa



Gambar 6 Wawancara Siswa

Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Gambar 7 Peneliti melihat proses pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP *CURRICULUM VITAE*



Data Pribadi

Nama : Siti Mutoharoh
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Badang, 29 April 2001
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Lintas Sumatra, Rt.04, Kec. Tungkal Ulu,
 Kab.Tanjung Jabung Barat, Prov. Jambi
 Email : mutoharohs695@gmail.com
 No Handphone : 0853-7727-1451
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Cipto Susilo
 Ibu : Hartini
 Adek : Nurul Huda
 : Qolbi Al-Aulia

Riwayat Pendidikan Formal

SD/MI, Tahun Lulus : SDN 167/V Badang, 2013
 SMP/MTS, Tahun Lulus : SMPN Satu Atap 1 Tungkal Ulu, 2016
 SMA/MA, Tahun Lulus : SMAN 1 Tungkal Ulu, 2019
 UIN STS Jambi : 2023

Pengalaman Organisasi

PMII (2019-2021)
 HMP PAI (2019-2023)
 GSK (2019-2021)

Moto Hidup : Belum terlambat untuk menjadi apapun yang kamu inginkan